

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini dijelaskan tentang analisis dan perancangan dari sistem atau aplikasi yang akan dibuat, yaitu Rancang Bangun Aplikasi Penanganan Berkas Perkara Di Polres Jember. Analisis dan perancangan diadaptasi dari teori siklus hidup pengembangan sistem sesuai dengan sub bab 2.8.

#### **3.1 Analisis Sistem**

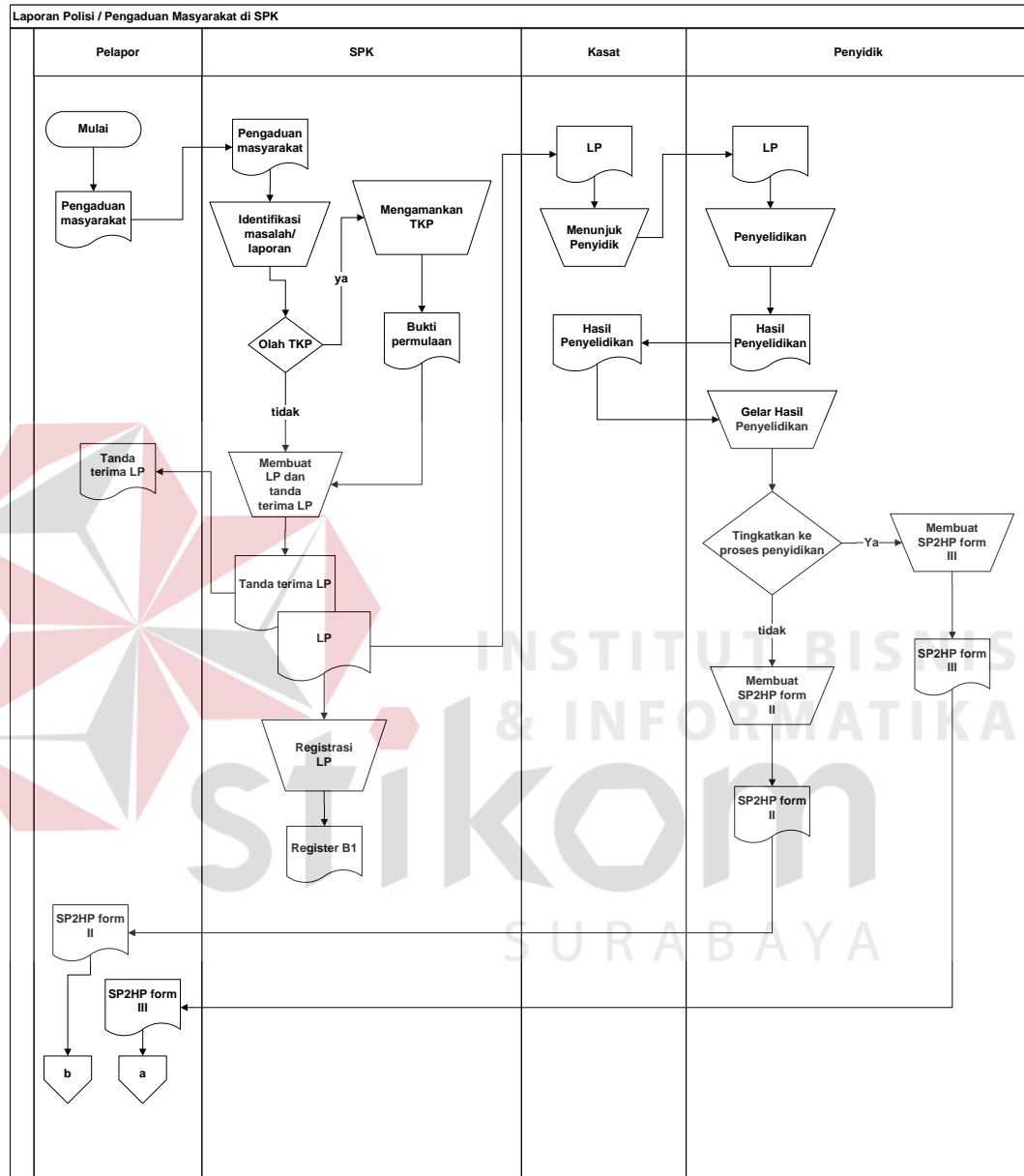
Analisis sistem terbagi menjadi tiga bagian yaitu, identifikasi masalah, peluang dan tujuan, menentukan kebutuhan informasi pengguna, dan menganalisis kebutuhan sistem. Tiga bagian tersebut sesuai dengan teori siklus hidup pengembangan sistem sesuai sub bab 2.8.

##### **3.1.1 Identifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan**

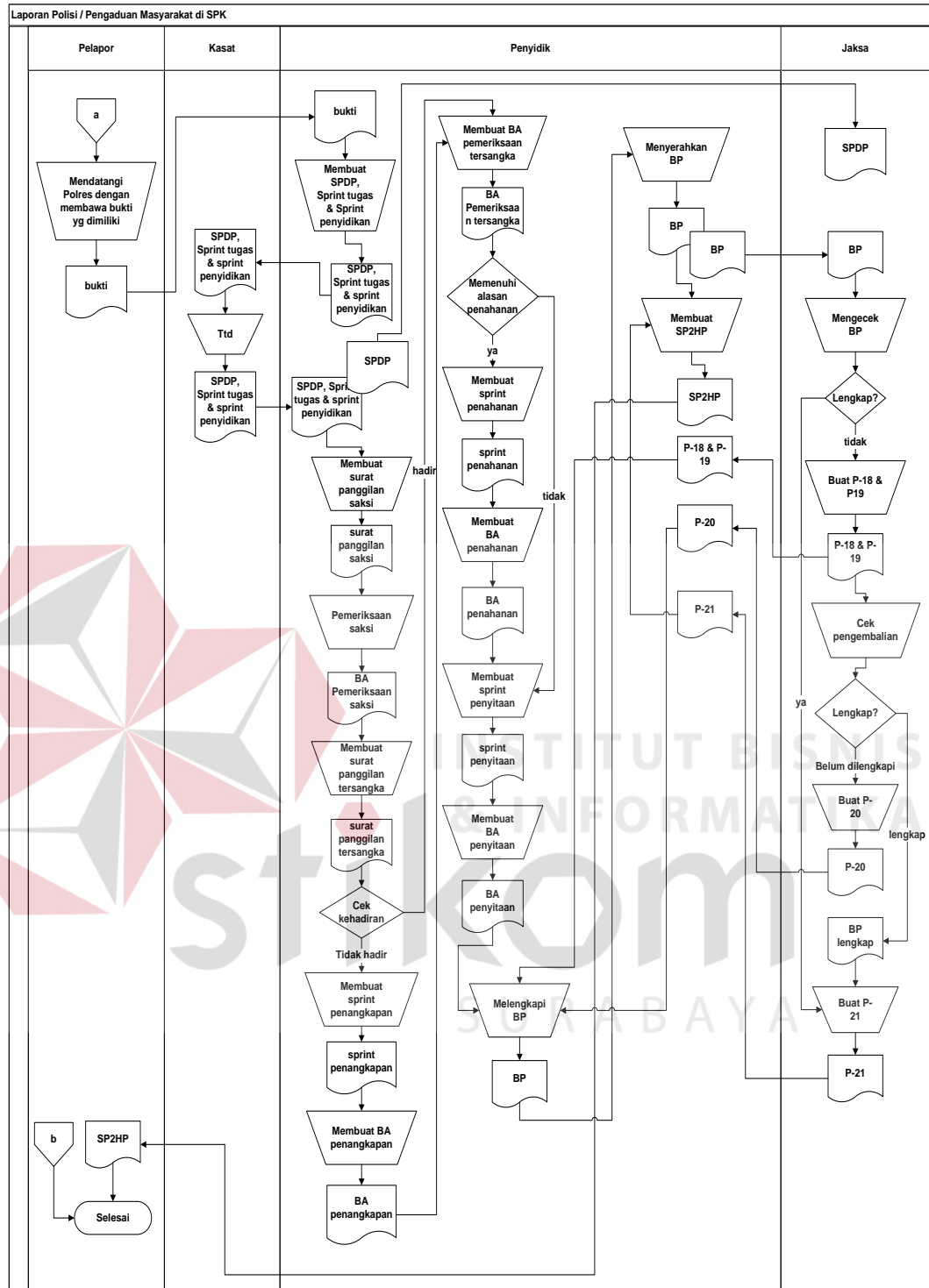
Pada tahap identifikasi masalah terdapat beberapa langkah, yaitu diantaranya: (1) Melihat apa yang terjadi didalam bisnis. (2) Menentukan masalah dengan tepat. Setelah masalah didapat maka langkah selanjutnya menentukan peluang yang ada pada bisnis tersebut. Peluang disini dimaksudkan bahwa penganalisis sistem yakin bahwa dengan akan ada peningkatan jika ada sistem informasi yang terkomputerisasi. Jika sudah menemukan masalah dan peluang, langkah selanjutnya yaitu menentukan tujuan. Menentukan tujuan juga mempunyai beberapa langkah diantaranya: (1) Menemukan apa yang sedang terjadi dalam bisnis. (2) Menentukan aspek dalam aplikasi-aplikasi sistem informasi. (3) Menyebutkan *problem* atau peluang-peluang tertentu.

Selama ini penanganan berkas perkara dan penerbitan SKCK di Polres

Jember adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Document Flow Pengaduan Masyarakat



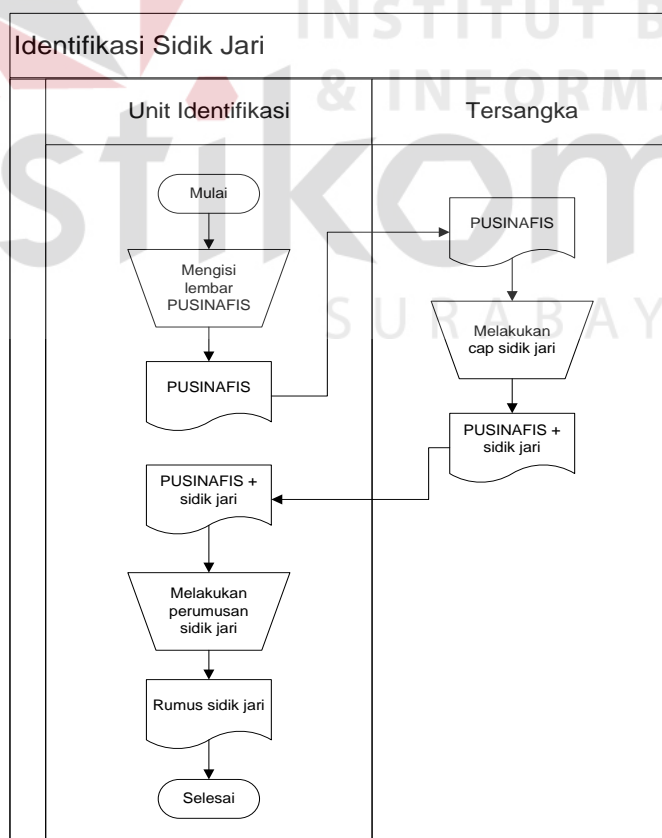
Proses penanganan pengaduan masyarakat pada Polres Jember diawali dengan pelapor melaporkan, memberitahukan dan mengadukan akan, sedang dan telah terjadinya peristiwa yang diduga merupakan tindak pidana pada petugas SPKT. Kemudian SPKT mengidentifikasi masalah/laporan apakah diperlukan tindakan pertama di TKP. Apabila diperlukan maka petugas SPKT, piket fungsi dan piket unit identifikasi segera melakukan olah TKP guna mencatat dan mengumpulkan bukti permulaan tentang adanya dugaan akan, sedang dan telah terjadinya tindak pidana. Apabila tidak diperlukan tindakan pertama di TKP, maka dibuatkan Laporan Polisi (LP) dan memberikan tanda terima LP pada pelapor.

Sebelum LP diserahkan ke Kasat, LP ditulis di buku register terlebih dahulu. Setelah itu Kasat menunjuk penyidik untuk menangani perkara atau kasus tersebut. Penyidik yang ditunjuk tersebut membuat rencana penyelidikan dan membuat laporan hasil penyelidikan untuk dilaporkan kepada Kasat. Setelah itu dilakukan gelar hasil penyelidikan untuk menentukan apakah dapat ditingkatkan ke proses penyidikan. Apabila dapat ditingkatkan maka mengirimkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) *form* III kepada pelapor dan disertai dengan permintaan agar pelapor datang ke Polres dengan membawa bukti-bukti yang dimiliki. Apabila tidak dapat ditingkatkan maka mengirimkan SP2HP *form* II dengan disertai alasan yuridis kepada pelapor.

Selanjutnya penyidik melakukan proses penyidikan dan melengkapi administrasi penyidikan. Setelah melengkapi administrasi penyidikan, berkas perkara diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) dan mengirim SP2HP kepada pelapor yang memberitahukan bahwa berkas perkara telah diserahkan

kepada JPU. SP2HP juga dikirim kepada pelapor apabila terdapat adanya pengembalian berkas perkara dari JPU untuk dilengkapi oleh penyidik, maupun apabila berkas perkara telah dinyatakan lengkap (P-21) oleh JPU.

*Document flow* identifikasi sidik jari pada Gambar 3.3 yaitu menggambarkan proses identifikasi sidik jari di Polres Jember. Identifikasi sidik jari dilakukan sebelum tersangka diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum. Proses ini diawali dengan petugas unit identifikasi mengisi lembar PUSINAFIS yang berisi data diri dan ciri-ciri fisik tersangka. Kemudian tersangka melakukan cap sidik jari pada lembar PUSINAFIS. Setelah sidik jari terisi, petugas melakukan perumusan sidik jari untuk mendapatkan rumus sidik jari. Selanjutnya lembar PUSINAFIS dan rumus sidik jari disimpan sebagai arsip.



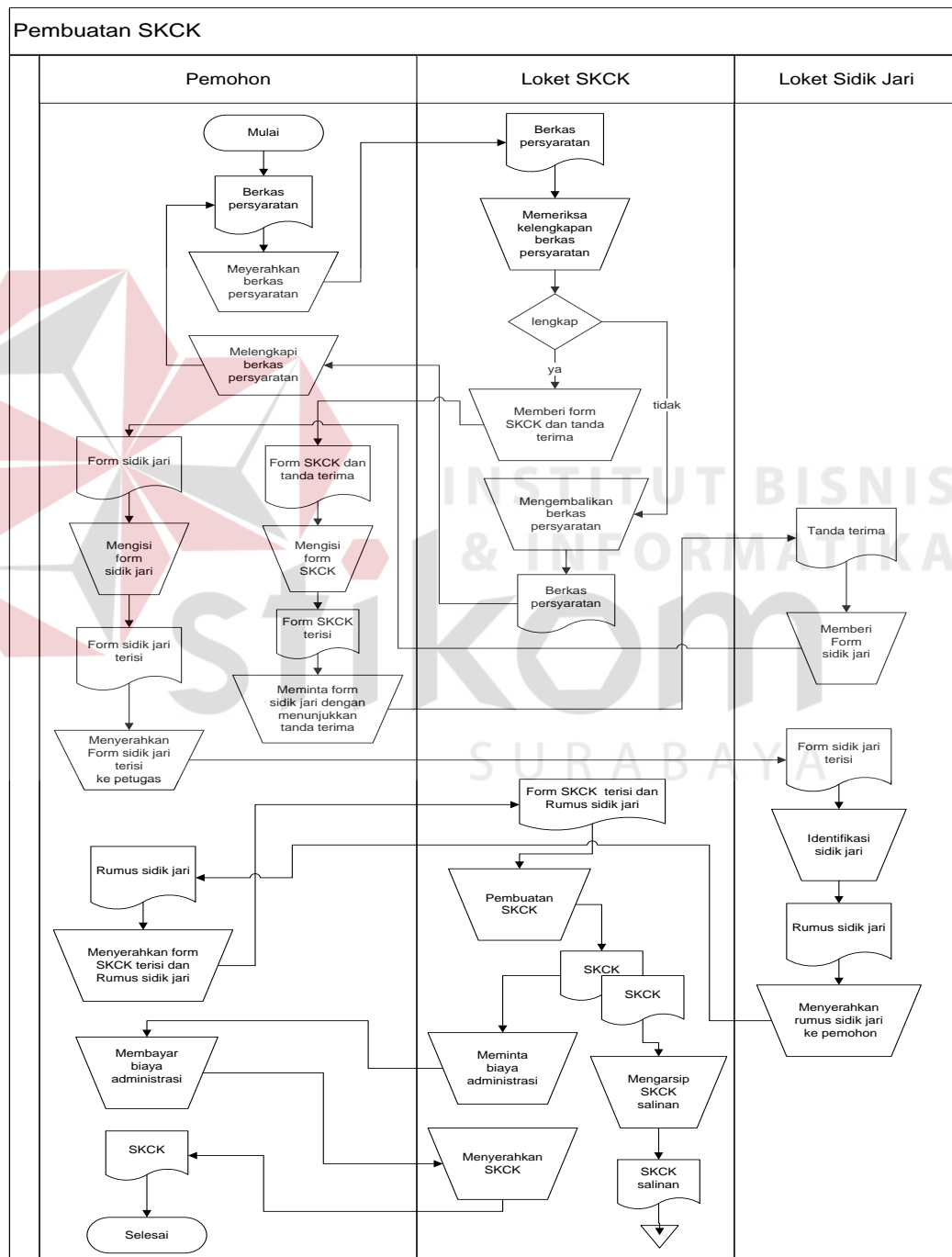
Gambar 3.3 *Document Flow* Identifikasi Sidik Jari

*Document flow* pembuatan SKCK pada Gambar 3.4 yaitu menggambarkan proses pembuatan atau penerbitan SKCK di Polres Jember. Proses ini diawali dengan pemohon datang ke loket SKCK yang tersedia di Polres Jember dengan membawa berkas persyaratan, lalu menyerahkan berkas persyaratan tersebut ke petugas SKCK. Kemudian petugas SKCK memeriksa kelengkapan berkas persyaratan. Jika berkas persyaratan tidak lengkap maka petugas memberitahukan bahwa berkas persyaratan tidak lengkap dan menyarankan ke pemohon untuk melengkapi berkas persyaratan terlebih dahulu.

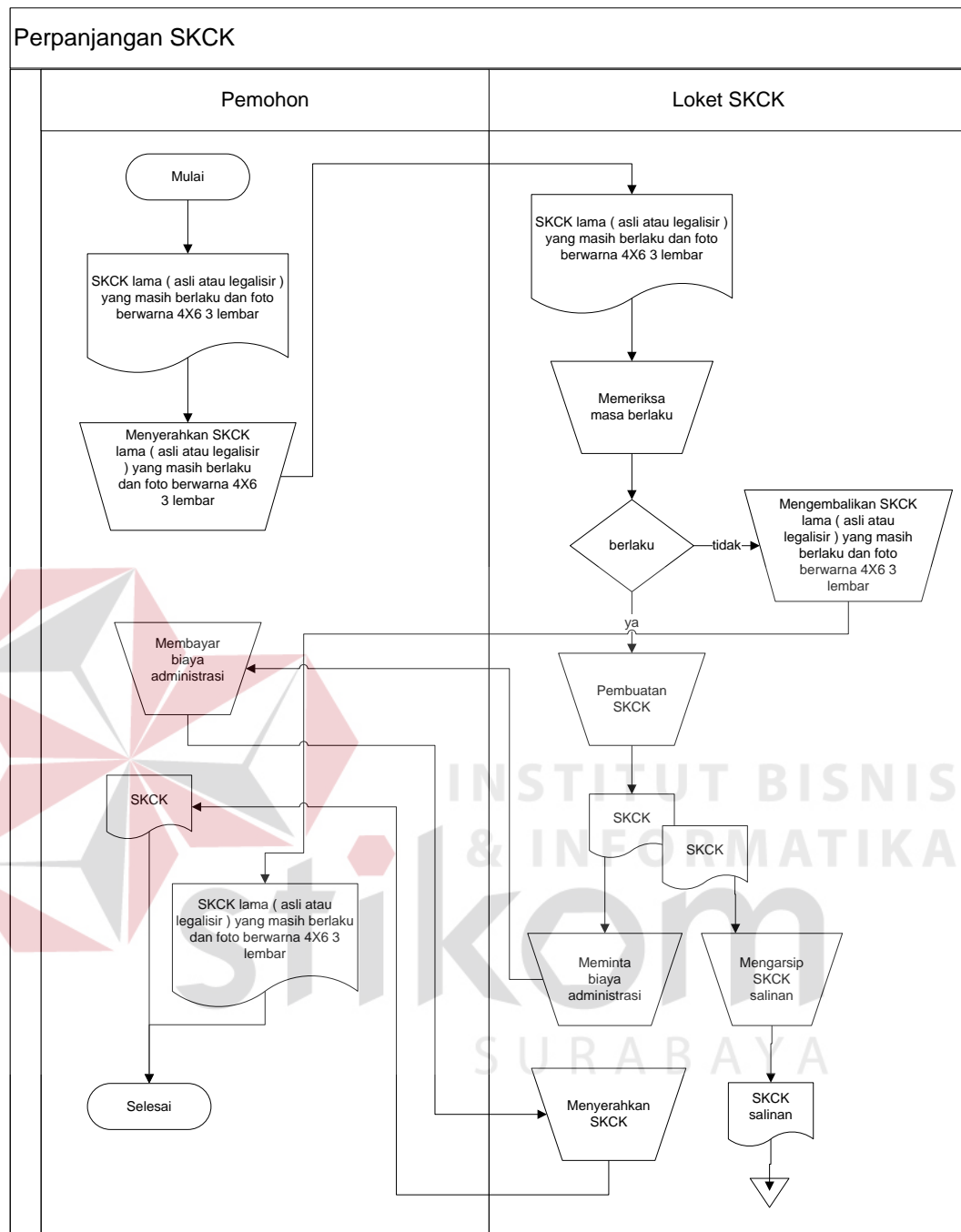
Jika berkas persyaratan tersebut lengkap maka petugas memberikan formulir SKCK beserta tanda terima. Pemohon mengisi formulir SKCK kemudian ke loket sidik jari dengan menunjukkan tanda terima untuk proses identifikasi sidik jari. Setelah proses identifikasi sidik jari selesai, pemohon menyerahkan formulir SKCK yang sudah terisi dan hasil identifikasi sidik jari ke loket SKCK. Selanjutnya petugas SKCK melakukan proses pengerjaan penerbitan SKCK. Setelah proses pengerjaan selesai, petugas menyerahkan SKCK asli kepada pemohon dan meminta biaya administrasi. SKCK salinan akan disimpan oleh petugas sebagai arsip.

*Document flow* perpanjangan SKCK pada Gambar 3.5 yaitu menggambarkan proses perpanjangan SKCK di Polres Jember. Proses ini diawali dengan pemohon datang ke loket SKCK yang tersedia di Polres Jember dengan membawa berkas persyaratan berupa SKCK lama (asli atau legalisir) yang masih berlaku dan foto berwarna 4x6 3 lembar, lalu menyerahkan ke loket SKCK. Petugas SKCK akan memeriksa kelengkapan dan kesesuaian isi dari berkas persyaratan tersebut, apakah SKCK masih berlaku atau tidak.

Jika berkas persyaratan sudah lengkap dan sesuai maka petugas SKCK melakukan proses pengerjaan perpanjangan SKCK. Setelah proses pengerjaan selesai, petugas menyerahkan SKCK asli kepada pemohon dan meminta biaya administrasi. SKCK salinan akan disimpan oleh petugas sebagai arsip.



Gambar 3.4 Document Flow Pembuatan SKCK



Gambar 3.5 *Document Flow* Perpanjangan SKCK

Penjabaran proses bisnis di atas mempunyai beberapa kelemahan, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan sebagai berikut:



Tabel 3.1 Tabel Identifikasi Penyebab Masalah

No	Masalah	Penyebab	Solusi yang ditawarkan
1	Pendistribusian laporan polisi / pengaduan masyarakat dari SPKT kepada Kasat membutuhkan waktu lama, yaitu hanya dilakukan pada pukul 08.00 atau pada saat pergantian piket.	Distribusi yang masih manual dengan cara mendatangi <i>stakeholder</i> secara langsung akan menimbulkan resiko keterlambatan penyampaian.	Sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk mendistribusikan laporan polisi / pengaduan masyarakat secara cepat, sehingga dapat mengurangi resiko keterlambatan penyampaian.
2	Pemantauan terhadap penanganan perkara tidak dapat terlaksana dengan baik.	Kasat tidak dapat melakukan pemantauan secara langsung sampai manakah penanganan perkara yang ditangani oleh masing-masing penyidik.	Sebuah aplikasi yang dapat memantau status terakhir dari suatu perkara.
3	Kasat tidak dapat mengetahui beban perkara yang sedang ditangani oleh penyidik.	Selama ini Kasat melakukan penunjukan penyidik secara manual.	Sebuah aplikasi yang dapat menyajikan informasi beban perkara yang sedang ditangani oleh penyidik.
4	Pemohon yang akan melakukan perpanjangan SKCK karena masa berlaku SKCK sudah habis, mereka harus mengikuti semua prosedur pembuatan SKCK mulai dari awal seperti mengisi formulir dan perumusan sidik jari, padahal mereka sudah pernah mengisi formulir tersebut.	Penyimpanan data pemohon SKCK masih dalam bentuk kertas yang dibukukan dan disimpan pada rak-rak khusus.	Sebuah aplikasi yang dapat mengelola data pemohon SKCK, sehingga proses perpanjangan SKCK akan lebih mudah dan cepat.
5	Pemohon yang pernah memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal tidak terdeteksi dengan baik.	Penyimpanan data pelaku kriminal masih dalam bentuk kertas yang dibukukan dan disimpan pada rak-rak	Sebuah aplikasi yang dapat mengelola data pelaku kriminal, sehingga mengurangi

No	Masalah	Penyebab	Solusi yang ditawarkan
		khusus.	kesalahan dan keterlambatan dalam memberikan informasi data.
6	Pemberian nomor SKCK rentan mengalami kesalahan.	Pemberian nomor SKCK dilakukan secara manual.	Sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk pemberian nomor SKCK.
7	Untuk dapat menghasilkan laporan dari data kriminal maupun data SKCK masih kurang efisien.	Petugas harus mengecek, memilah, dan mengelompokkan data kriminal satu persatu sesuai jenis pelanggaran. Begitu pula pada laporan penerbitan SKCK, petugas harus menyalin kembali data pemohon berdasarkan periode tertentu.	Sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk menghasilkan laporan kriminalitas dan laporan SKCK.
8	Penyimpanan arsip berkas perkara menimbulkan kesulitan dalam pemeliharannya.	Selama ini penyimpanan arsip berkas perkara dalam bentuk <i>hardcopy</i> .	Sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam penyimpanan berkas perkara.

Adapun solusi yang ditawarkan dapat membantu dan mempermudah petugas dalam menangani berkas perkara dan penerbitan SKCK. Selain itu, juga membantu pihak Polres Jember untuk menunjang dan mendukung kemajuan pelayanan yang terpadu, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih cepat.

### 3.1.2 Menentukan Kebutuhan Informasi Pengguna

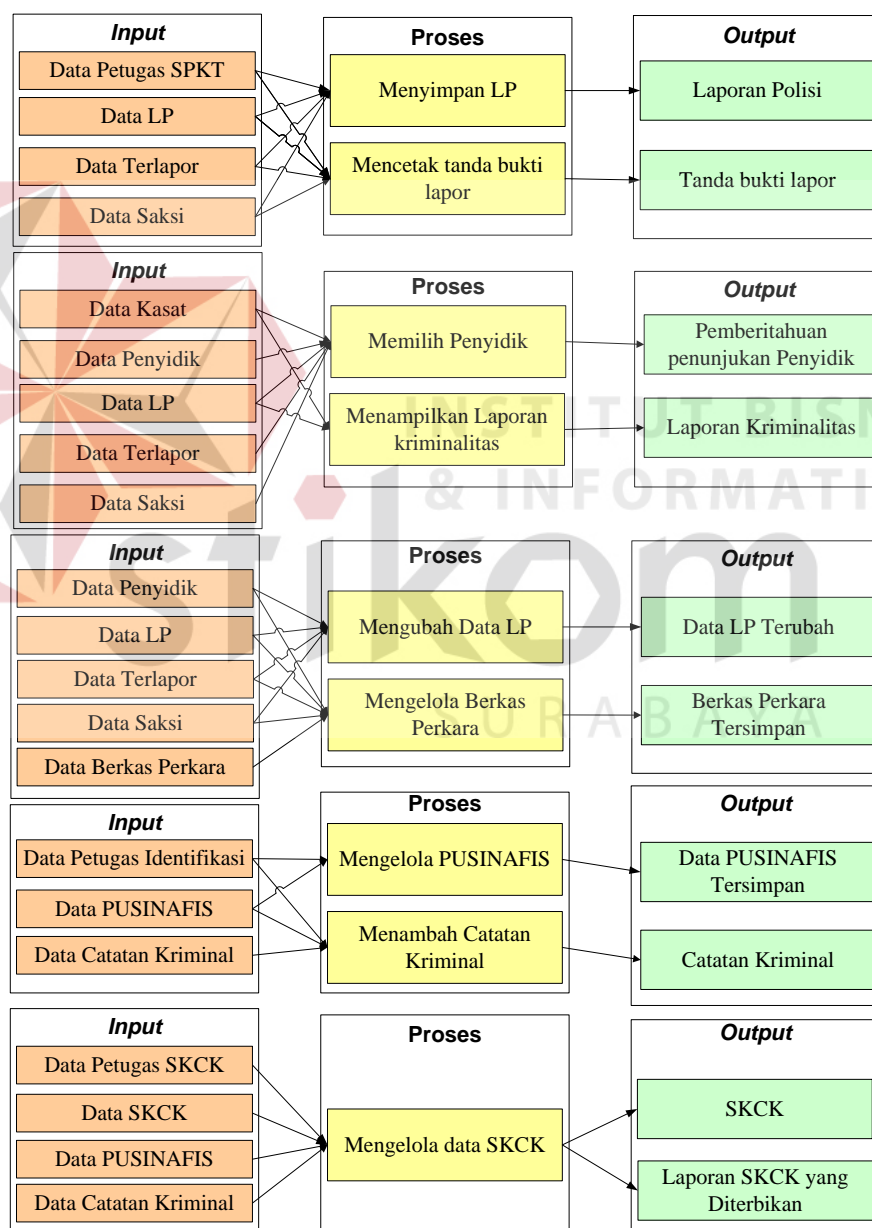
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan syarat-syarat informasi atau batasan-batasan tertentu seperti siapa saja yang mempunyai hak akses suatu sistem, syarat apa yang dilengkapi untuk penerbitan

SKCK, dan lain sebagainya. Berhubungan dengan syarat yang dicontohkan tersebut maka ada beberapa hal batasan yaitu :

- a. Pada aplikasi ini terdapat 6 (enam) user dengan hak akses yang berbeda, yaitu :
  1. Admin mempunyai hak akses yang paling luas sehingga mampu mengakses semua halaman yang ada pada aplikasi, tapi tugas utama admin adalah untuk *maintenance* data-data pada master seperti master *users*.
  2. SPKT hanya bertugas untuk menambah data LP, oleh karena itu SPKT mempunyai hak akses pada halaman SPKT yang meliputi tambah data LP, dan mencetak tanda bukti lapor untuk diberikan kepada pelapor.
  3. Kasat mempunyai hak akses menunjuk penyidik yang menangani perkara, melihat detail penyidik, melihat detail perkara dan melihat laporan kriminalitas.
  4. Penyidik mempunyai hak akses mengelola data LP dan melengkapi administrasi penyidikan lalu menyimpannya kedalam aplikasi.
  5. Bagian SKCK mempunyai hak akses untuk mengelola data SKCK, mencetak SKCK, dan melihat laporan.
  6. Bagian identifikasi mempunyai hak akses mengelola data PUSINAFIS dan mengelola data catatan kriminal.
- b. Pemohon yang akan membuat SKCK maupun memperpanjang SKCK wajib melengkapi berkas persyaratan terlebih dahulu dan dikenai biaya administrasi Rp 10.000,00 .
- c. Waktu pelayanan pengaduan masyarakat di SPKT dilakukan setiap hari selama 24 jam. Waktu pelayanan penerbitan SKCK pada hari senin – kamis pukul 08.00 - 15.00, hari jumat pukul 08.30 – 15.30, hari sabtu pukul 08.30 – 12.00.

### 3.1.3 Menganalisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem ini akan menjelaskan tentang beberapa hal mengenai beberapa kebutuhan pengguna, seperti contohnya *user* yang terlibat dalam sistem dan informasi yang dihasilkan oleh sistem sehingga bermanfaat bagi *users*. Diagram blok pada Gambar 3.6 berguna untuk menggambarkan garis besar yang menjadi *input*, *process*, dan *output*.



Gambar 3.6 Diagram Blok Aplikasi Penanganan Berkas Perkara

Berikut penjelasan mengenai detail diagram blok berdasarkan kategori *input*, *process*, dan *output*:

1. *Input*

- a. Data petugas SPKT merupakan data masukan dari petugas SPKT yang isinya biodata petugas SPKT.
- b. Data LP merupakan data masukan dari petugas SPKT yang isinya data pelapor dan peristiwa yang dilaporkan.
- c. Data terlapor merupakan data masukan dari petugas SPKT yang isinya biodata terlapor.
- d. Data saksi merupakan data masukan dari petugas SPKT yang isinya biodata saksi.
- e. Data Kasat merupakan data masukan dari Kasat yang isinya biodata Kasat.
- f. Data penyidik merupakan data masukan dari penyidik yang isinya biodata penyidik.
- g. Data berkas perkara merupakan data masukan dari penyidik yang isinya dokumen berkas perkara.
- h. Data PUSINAFIS merupakan data masukan dari petugas identifikasi yang isinya biodata, ciri-ciri fisik, dan rumus sidik jari dari tersangka atau pemohon SKCK.
- i. Data petugas identifikasi merupakan data masukan dari petugas identifikasi yang isinya biodata petugas identifikasi.
- j. Data catatan kriminal merupakan data masukan dari petugas identifikasi yang isinya catatan kriminal yang dilakukan tersangka.

- k. Data petugas SKCK merupakan data masukan dari petugas SKCK yang isinya biodata petugas SKCK.
- l. Data SKCK merupakan data masukan dari petugas SKCK yang isinya keperluan pembuatan SKCK.

## 2. *Process*

- a. Menyimpan LP, proses ini akan menyimpan data pengaduan dan data petugas yang menerima pengaduan untuk dijadikan laporan polisi.
- b. Mencetak tanda bukti lapor, proses ini dilakukan setelah data pengaduan tersimpan. Tanda bukti lapor diberikan kepada pelapor sebagai bukti bahwa telah melakukan pengaduan.
- c. Memilih penyidik, proses ini dilakukan oleh Kasat untuk memilih penyidik yang akan menangani suatu kasus.
- d. Menampilkan laporan kriminalitas, proses ini dilakukan oleh Kasat untuk menampilkan informasi kasus yang ditangani Polres Jember.
- e. Mengubah data LP, proses ini dilakukan oleh penyidik. Penyidik dapat mengubah data LP dan status LP yang ditangani
- f. Mengelola berkas perkara, proses ini dilakukan oleh penyidik. Penyidik dapat menambah dan menghapus dokumen berkas perkara.
- g. Mengelola PUSINAFIS, proses ini dilakukan oleh petugas identifikasi. Petugas dapat menambah dan mengubah data PUSINAFIS.
- h. Menambah catatan kriminal, proses ini dilakukan oleh petugas identifikasi. Petugas dapat menambah catatan kriminal yang dilakukan oleh tersangka.
- i. Mengelola data SKCK, proses ini dilakukan oleh petugas SKCK. Petugas dapat mencetak SKCK dan melihat laporan SKCK yang diterbitkan.

### 3. *Output*

- a. Laporan polisi adalah laporan tertulis yang dibuat oleh petugas Polri tentang adanya pemberitahuan yang disampaikan oleh seseorang karena hak atau kewajiban berdasarkan undang-undang bahwa akan, sedang, atau telah terjadi peristiwa pidana.
- b. Tanda bukti lapor adalah keluaran dari proses mencetak tanda bukti lapor yang berisikan tanda bukti bahwa telah melakukan pengaduan.
- c. Pemberitahuan penunjukan penyidik adalah keluaran dari proses memilih penyidik yang dilakukan oleh Kasat, sehingga penyidik mengetahui bahwa ada kasus baru yang masuk.
- d. Laporan kriminalitas adalah keluaran dari proses menampilkan laporan kriminalitas yang berisikan tentang informasi kasus yang ditangani Polres Jember.
- e. Data LP berubah adalah keluaran dari proses mengubah data LP yang dilakukan oleh penyidik. Penyidik dapat mengubah data LP atau mengubah status dari LP.
- f. Berkas perkara tersimpan adalah keluaran dari proses mengelola berkas perkara yang berisikan kumpulan dokumen administrasi penyidikan.
- g. Data PUSINAFIS tersimpan adalah keluaran dari proses mengelola PUSINAFIS yang berisikan biodata, ciri-ciri fisik, dan rumus sidik jari dari tersangka atau pemohon SKCK.
- h. Catatan kriminal adalah keluaran dari proses menambah catatan kriminal yang dilakukan oleh petugas identifikasi.

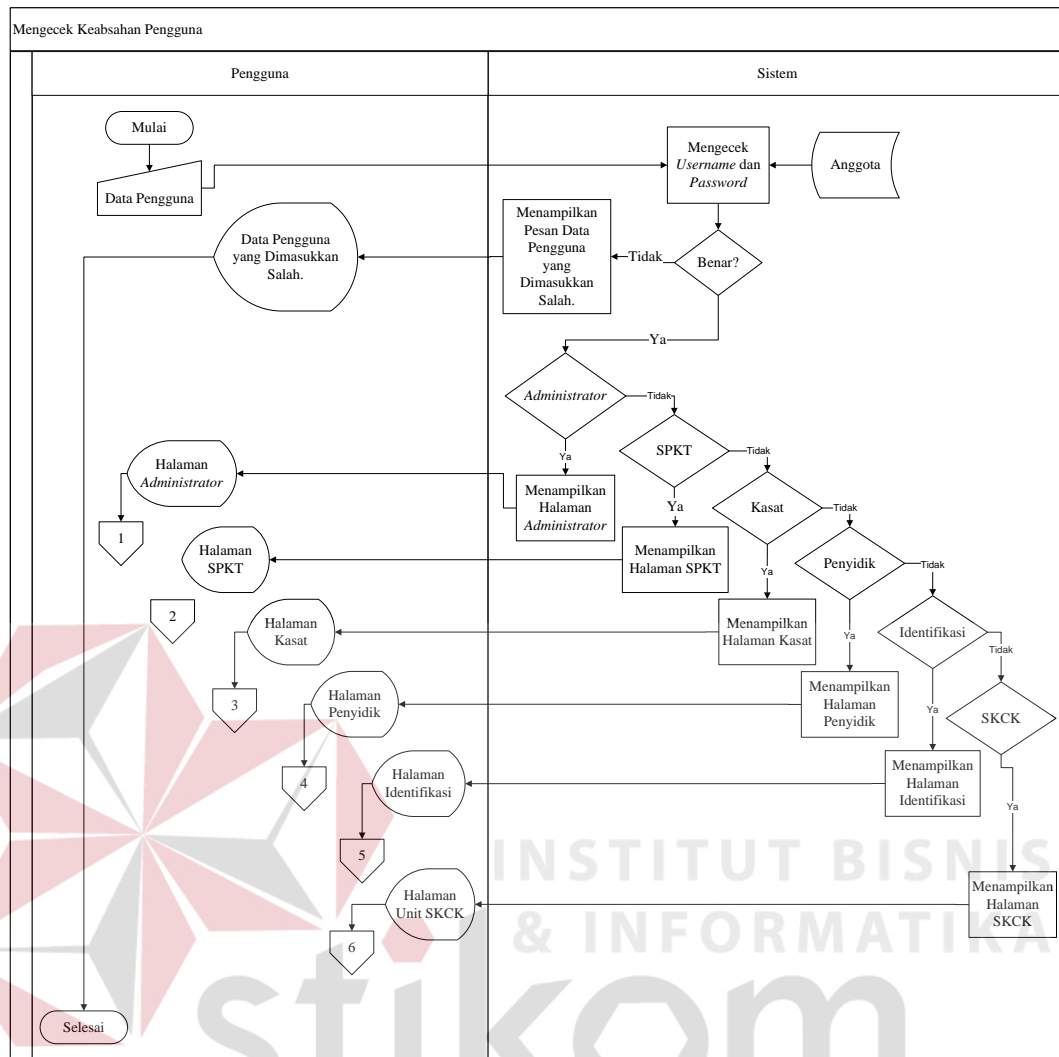
- i. SKCK adalah keluaran dari proses mengelola data SKCK, yang merupakan surat keterangan resmi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang warga masyarakat untuk memenuhi permohonan dari yang bersangkutan atau suatu keperluan karena adanya ketentuan yang mempersyaratkan, berdasarkan hasil penelitian biodata anteseden orang tersebut.
- j. Laporan SKCK yang diterbitkan berisikan informasi jumlah SKCK yang diterbitkan di Polres Jember.

### A *System Flow*

*System Flow* merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. *Sistem Flow* yang akan digambarkan ini adalah bagan yang menjelaskan urutan jalannya aplikasi penanganan berkas perkara di Polres Jember berbasis web.

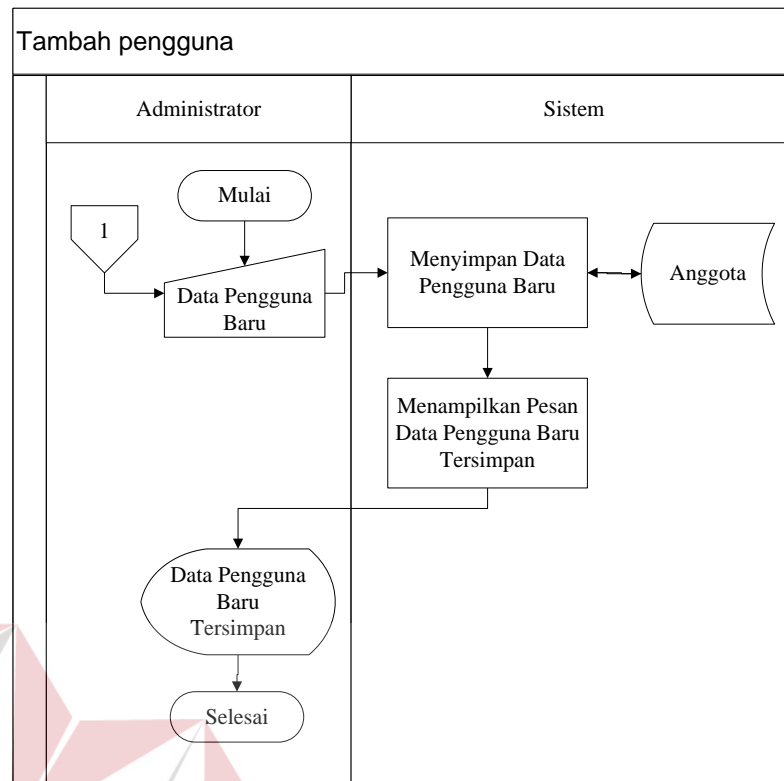
Gambar 3.7 merupakan *system flow* untuk mengecek keabsahan pengguna, pada gambar ini dijelaskan bagaimana pengguna melakukan proses login yaitu: menjalankan sistem kemudian sistem menampilkan halaman *login* dan pengguna memasukkan *username* dan *password*. Setelah pengguna memasukkan *username* dan *password* maka sistem akan mengecek dengan membaca data dari tabel anggota sehingga didapatkan hasil yang diperlukan, jika yang dimasukkan oleh pengguna antara *username* dan *password* tidak benar maka sistem akan menampilkan pesan data pengguna yang dimasukkan salah. Jika benar maka sistem akan mengecek apakah pengguna tersebut *administrator*, SPKT, kasat, penyidik, identifikasi atau SKCK. Lalu sistem akan menampilkan halaman sesuai pengguna.





Gambar 3.7 System Flow untuk Mengecek Keabsahan Pengguna

Gambar 3.8 merupakan *system flow* untuk mendaftar menjadi pengguna, pengguna pada sistem ini adalah petugas SPKT, kasat, penyidik, unit identifikasi, dan unit SKCK. Pada gambar ini dijelaskan bagaimana *administrator* mendaftarkan pengguna yaitu: menjalankan sistem kemudian sistem menampilkan halaman masukan pendaftaran pengguna. Setelah *administrator* memasukkan data pengguna maka sistem akan menyimpan data pengguna pada tabel anggota dan menampilkan bahwa data pengguna baru telah tersimpan.

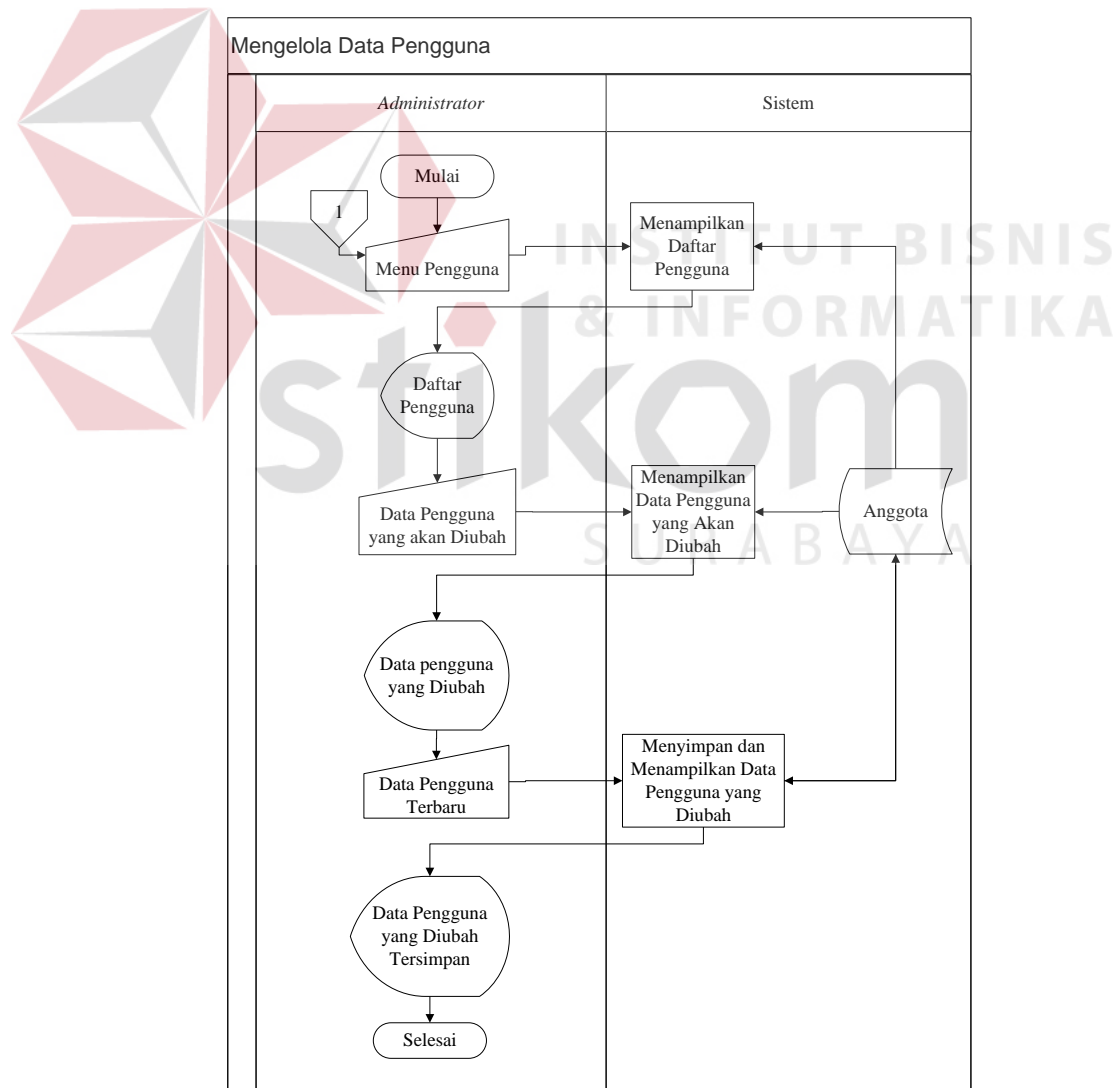


Gambar 3.8 *System Flow* untuk Pendaftaran Pengguna

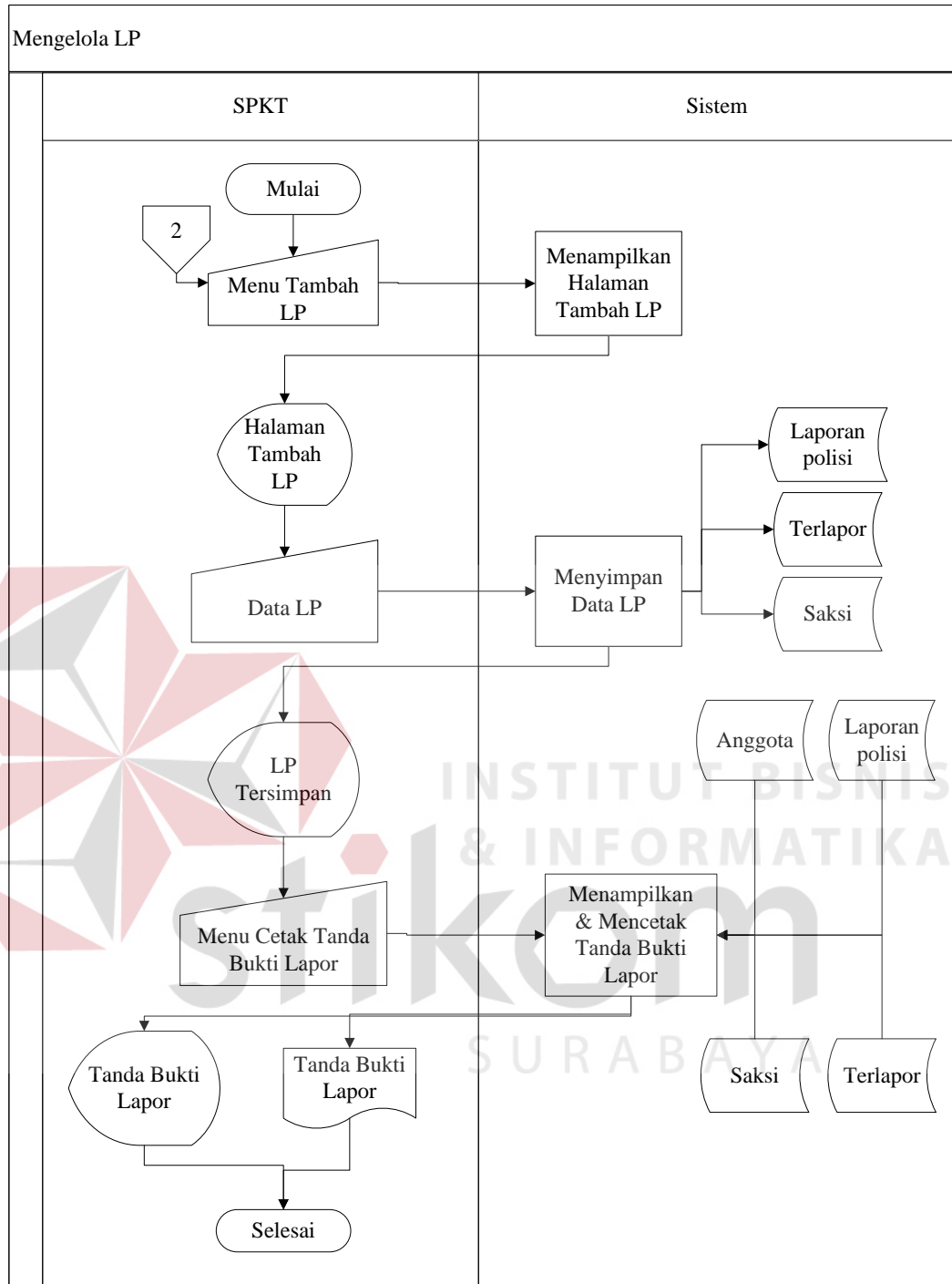
Gambar 3.9 merupakan *system flow* untuk mengelola data pengguna, pada gambar ini dijelaskan bagaimana *administrator* mengelola data pengguna yaitu: *administrator* mengakses menu pengguna kemudian sistem menampilkan daftar pengguna. *Administrator* memilih data pengguna yang ingin diubah kemudian memasukkan data pengguna yang baru. Sistem menyimpan dan menampilkan data pengguna yang telah diubah.

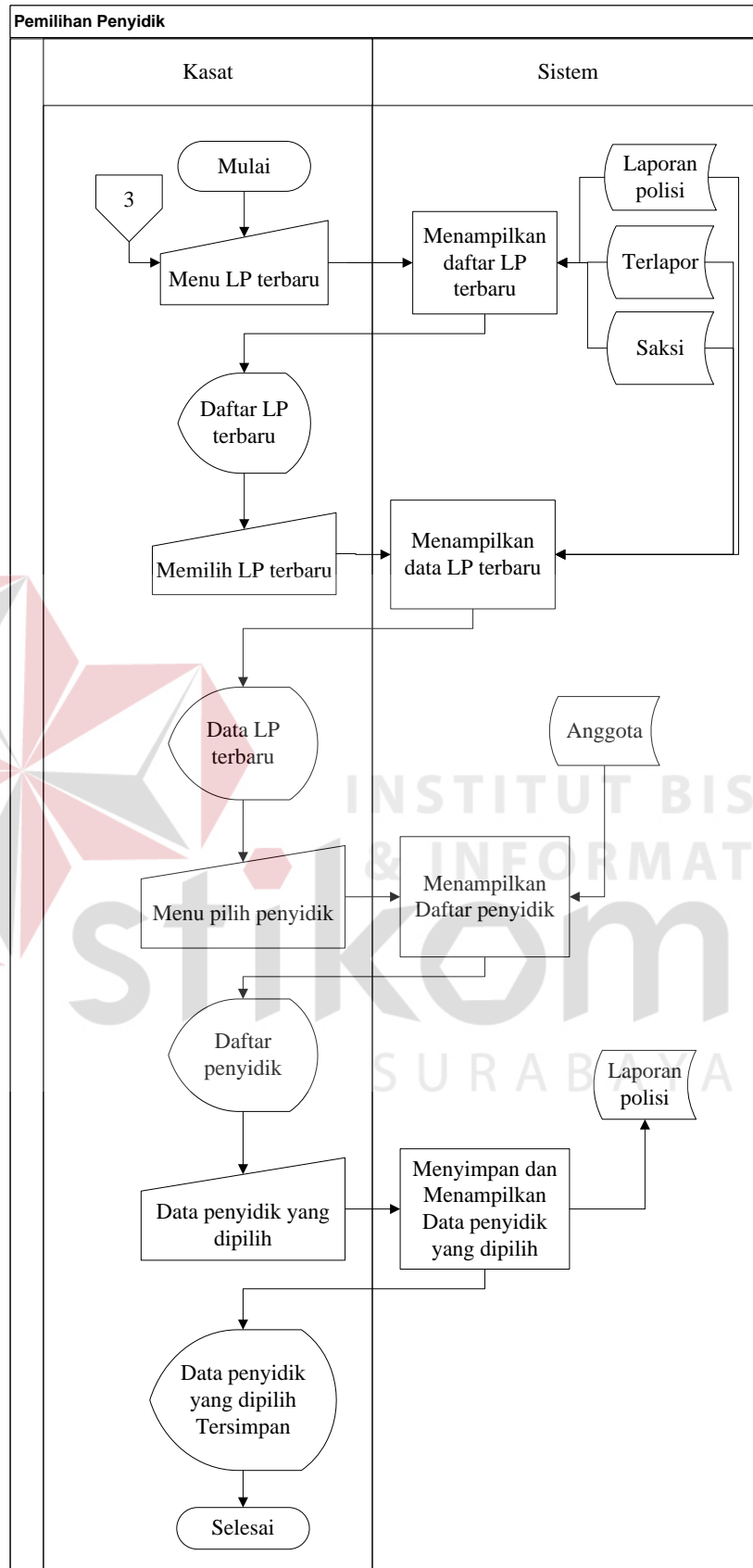
Gambar 3.10 merupakan *system flow* untuk mengelola LP, pada gambar ini dijelaskan bagaimana *petugas SPKT* mengelola LP yaitu: SPKT mengakses menu tambah LP kemudian sistem menampilkan halaman tambah LP, selanjutnya petugas memasukkan data LP dan sistem menyimpan data LP ke tabel laporan polisi, tabel terlapor dan tabel saksi. Petugas dapat mencetak tanda bukti lapor dengan memilih menu cetak tanda bukti lapor.

Gambar 3.11 merupakan *system flow* untuk pemilihan penyidik, pada gambar ini dijelaskan bagaimana kasat memilih penyidik yaitu: kasat mengakses menu LP terbaru kemudian sistem menampilkan daftar LP terbaru. Selanjutnya kasat memilih LP terbaru yang akan dilihat kemudian sistem menampilkan data LP tersebut. Kasat dapat memilih penyidik yang menangani kasus tersebut dengan mengakses menu pilih penyidik kemudian sistem menampilkan daftar penyidik beserta kasus yang sedang ditanganinya. Selanjutnya kasat memilih penyidik dan sistem akan menyimpan data tersebut ke tabel LP.

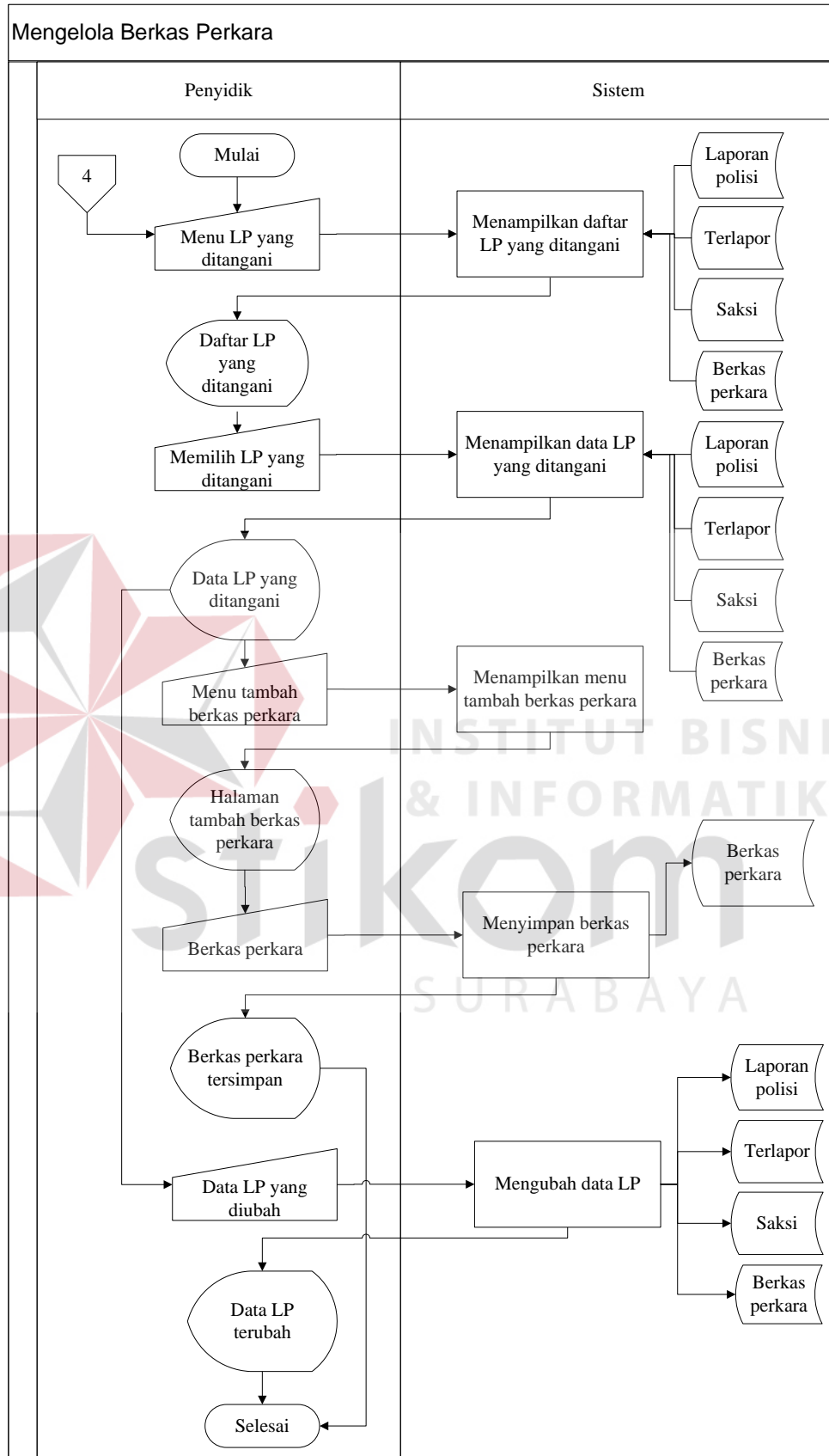


Gambar 3.9 *System Flow* untuk Mengelola Data Pengguna

Gambar 3.10 *System Flow* untuk Mengelola LP



Gambar 3.11 *System Flow* untuk Pemilihan Penyidik

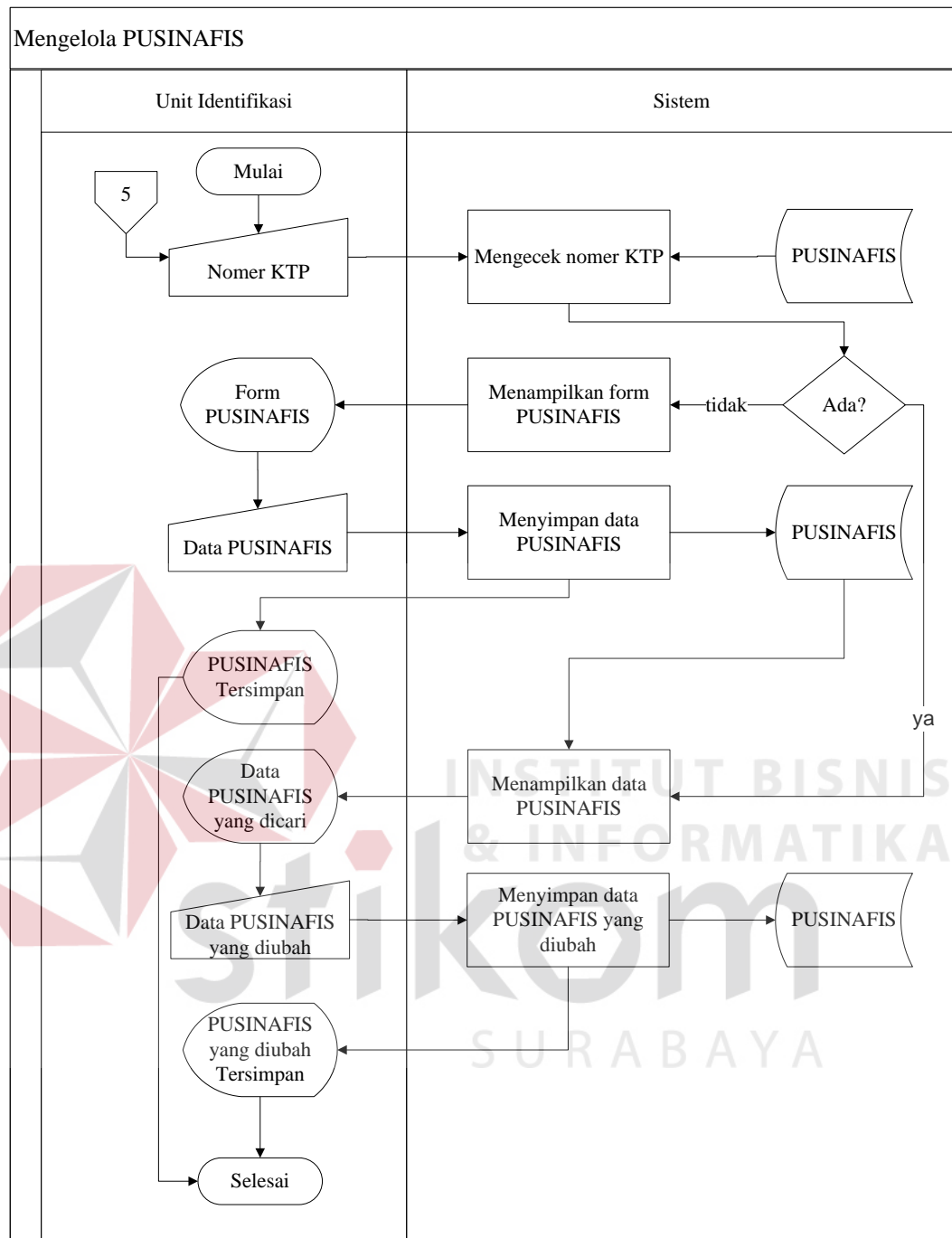


Gambar 3.12 *System Flow* untuk Mengelola Berkas Perkara

Gambar 3.12 merupakan *system flow* untuk mengelola berkas perkara, pada gambar ini dijelaskan bagaimana penyidik mengelola berkas perkara yaitu: penyidik memilih menu LP yang ditangani kemudian sistem menampilkan daftar LP yang ditangani, selanjutnya penyidik memilih LP yang ingin ditampilkan. Penyidik dapat menambah data berkas perkara dengan mengakses menu tambah berkas perkara atau dapat mengubah data LP dengan memilih data LP yang ingin diubah dan sistem mengubah data tersebut.

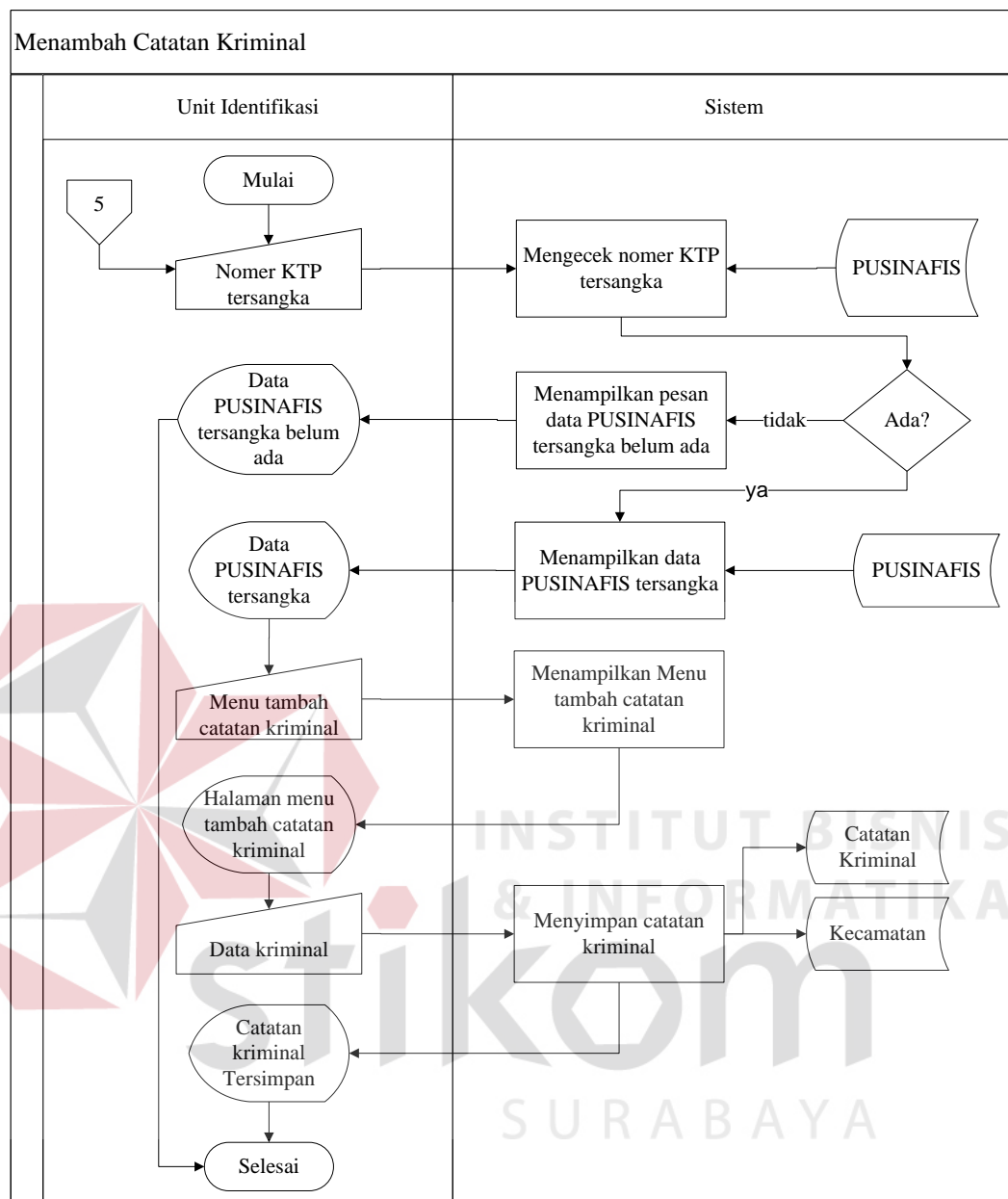
Gambar 3.13 merupakan *system flow* untuk mengelola PUSINAFIS, pada gambar ini dijelaskan bagaimana unit identifikasi mengelola PUSINAFIS yaitu: petugas memasukkan nomer KTP untuk memeriksa apakah data sudah ada atau belum, jika belum ada maka sistem akan menampilkan halaman PUSINAFIS, selanjutnya petugas memasukkan data PUSINAFIS dan sistem menyimpan data tersebut. Jika data sudah ada maka sistem akan menampilkan data PUSINAFIS dari nomer KTP yang dimasukkan diawal. Petugas dapat mengubah data PUSINAFIS, dan sistem akan menyimpannya.

Gambar 3.14 merupakan *system flow* untuk menambah catatan kriminal, pada gambar ini dijelaskan bagaimana unit identifikasi melakukan proses menambah catatan kriminal yaitu: petugas memasukkan nomer KTP tersangka untuk mengecek apakah data PUSINAFIS sudah ada atau belum, jika belum ada maka sistem akan menampilkan pemberitahuan bahwa data PUSINAFIS tidak ada dan petugas diharuskan mengisi data PUSINAFIS terlebih dahulu. Jika data PUSINAFIS ditemukan maka sistem akan menampilkan data PUSINAFIS tersangka. Selanjutnya petugas memasukkan data kriminal dengan mengakses menu tambah catatan kriminal, dan sistem akan menyimpannya.



Gambar 3.13 *System Flow* untuk Mengelola PUSINAFIS

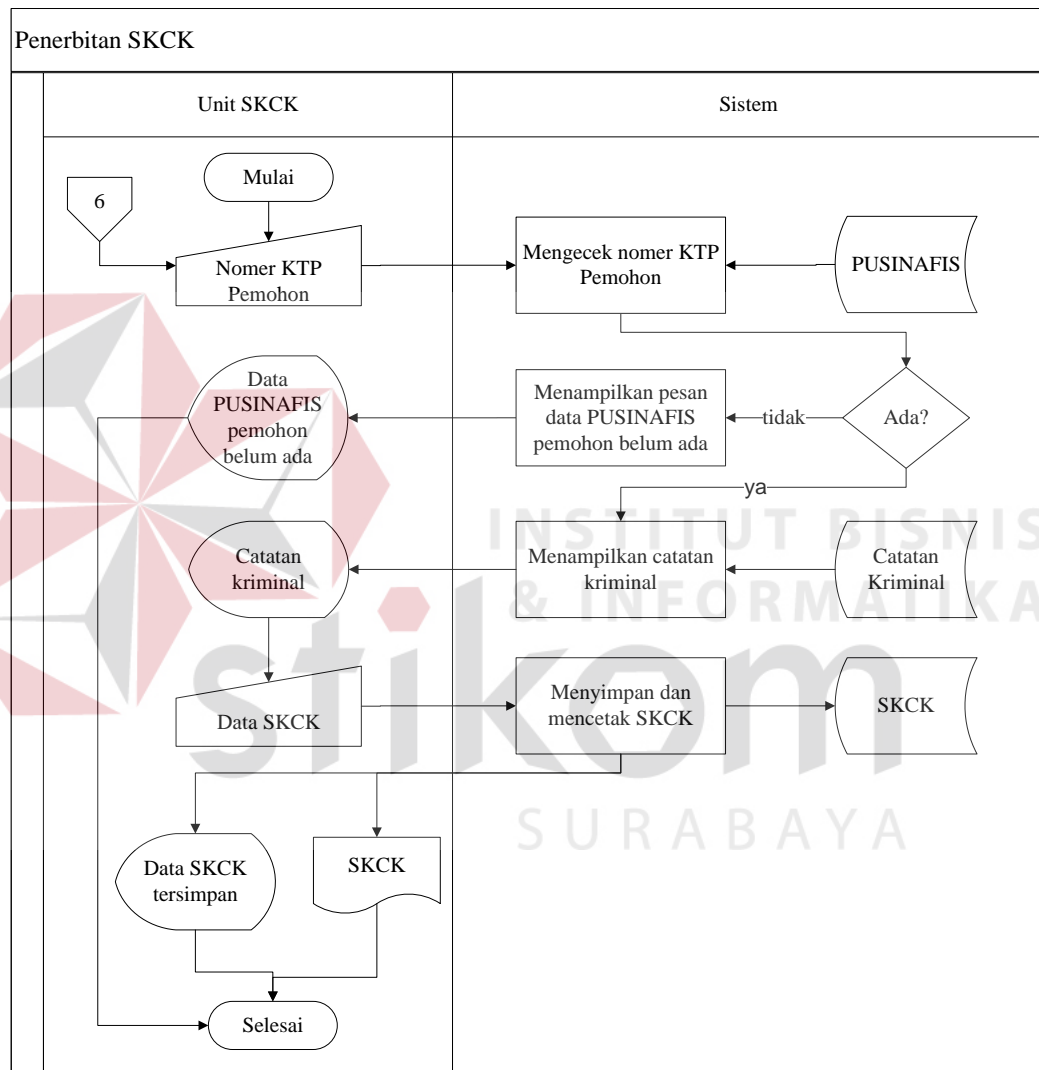




Gambar 3.14 *System Flow* untuk Menambah Catatan Kriminal

Gambar 3.15 merupakan *system flow* untuk penerbitan SKCK, pada gambar ini dijelaskan bagaimana petugas unit SKCK melakukan proses penerbitan SKCK yaitu: petugas memasukkan nomer KTP pemohon untuk mengecek apakah data PUSINAFIS sudah ada atau belum, jika belum ada maka sistem akan menampilkan pemberitahuan bahwa data PUSINAFIS tidak ada dan

pemohon diharuskan mengisi data PUSINAFIS terlebih dahulu. Jika data PUSINAFIS sudah ada maka sistem akan menampilkan catatan kriminal pemohon. Selanjutnya petugas memasukkan data SKCK dan dapat mencetak SKCK.

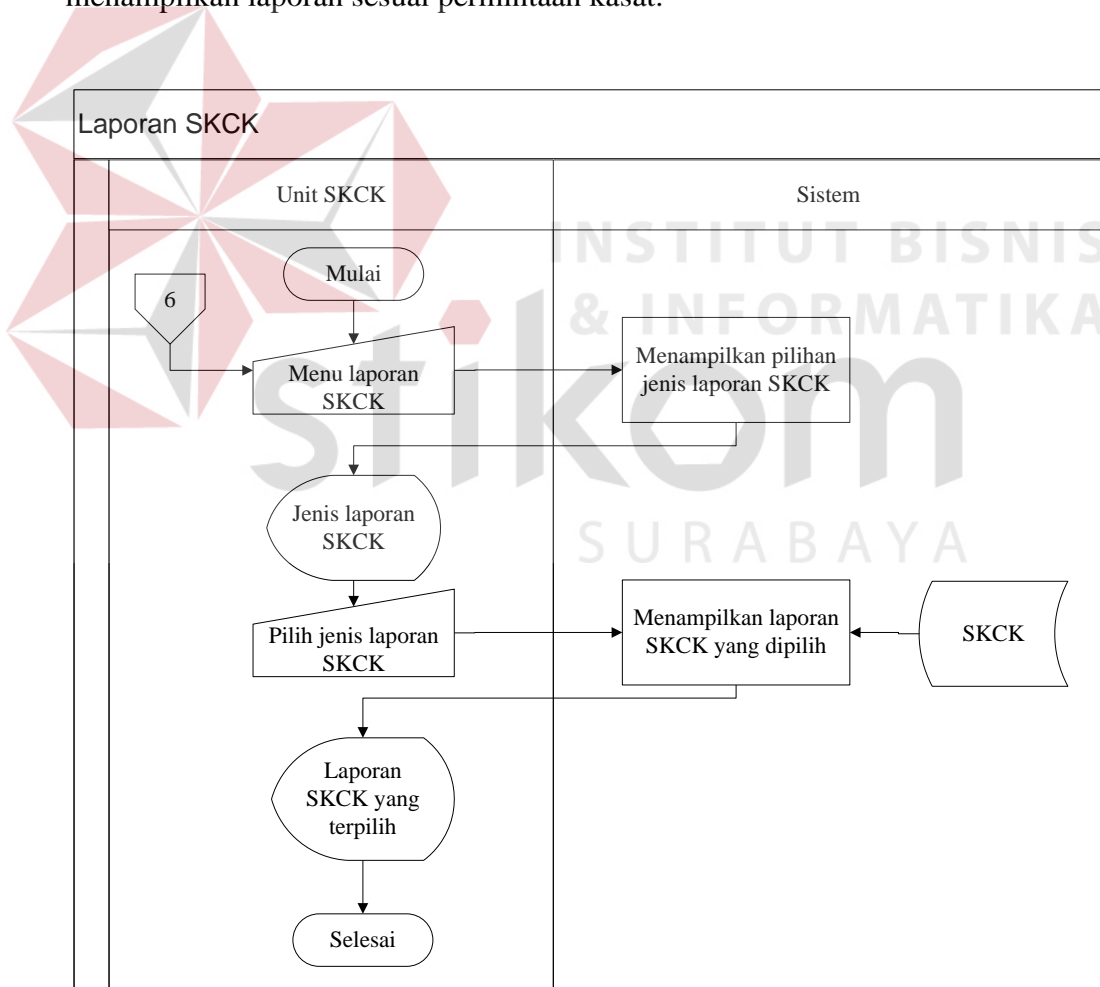


Gambar 3.15 *System Flow* untuk Penerbitan SKCK

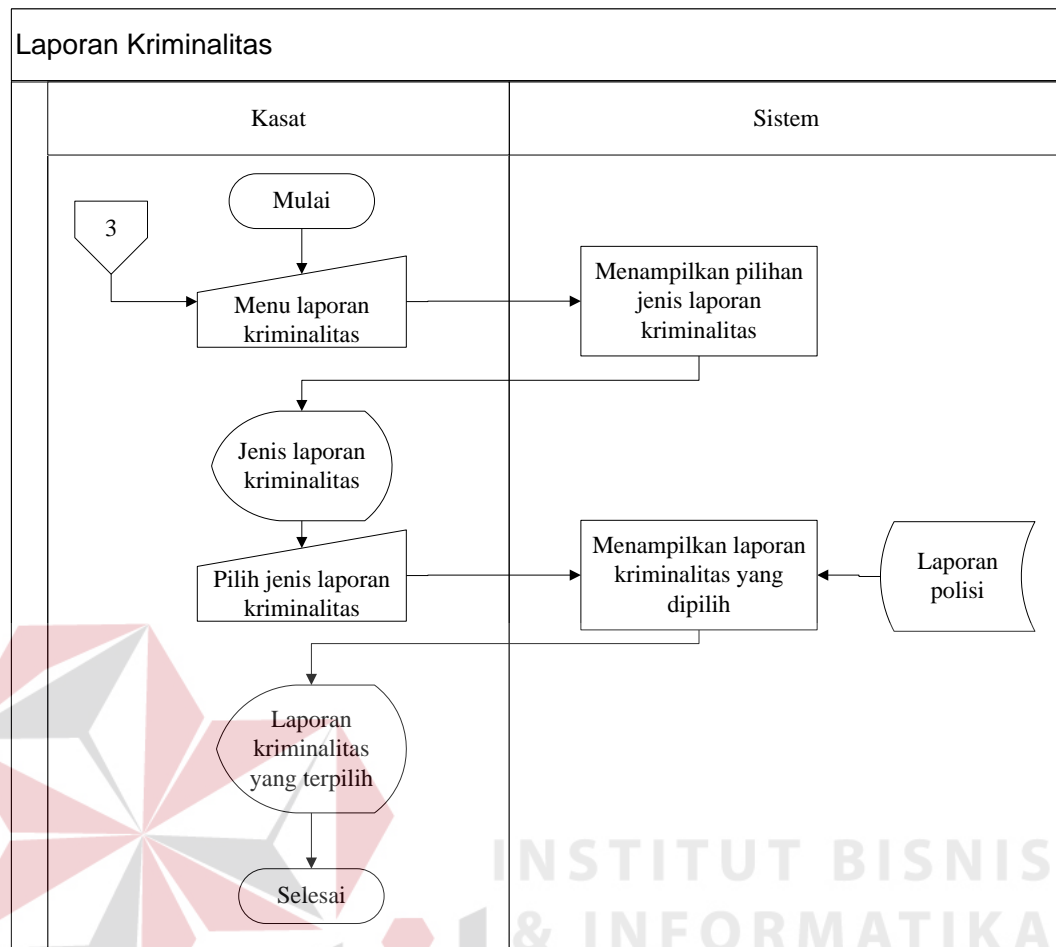
Gambar 3.16 merupakan *system flow* untuk melihat laporan SKCK, pada gambar ini dijelaskan bagaimana petugas unit SKCK melihat laporan SKCK yaitu: petugas mengakses menu laporan SKCK, kemudian sistem menampilkan

pilihan jenis laporan. Petugas dapat memilih laporan harian atau bulanan. Setelah petugas memilih jenis laporan kemudian sistem akan menampilkan laporan sesuai permintaan petugas.

Gambar 3.17 merupakan *system flow* untuk melihat laporan kriminalitas, pada gambar ini dijelaskan bagaimana kasat melihat laporan kriminalitas yaitu: kasat mengakses menu laporan kriminalitas, kemudian sistem menampilkan pilihan jenis laporan. Kasat dapat memilih laporan berdasarkan bulan atau berdasarkan wilayah. Setelah kasat memilih jenis laporan kemudian sistem akan menampilkan laporan sesuai permintaan kasat.



Gambar 3.16 *System Flow* untuk Melihat Laporan SKCK



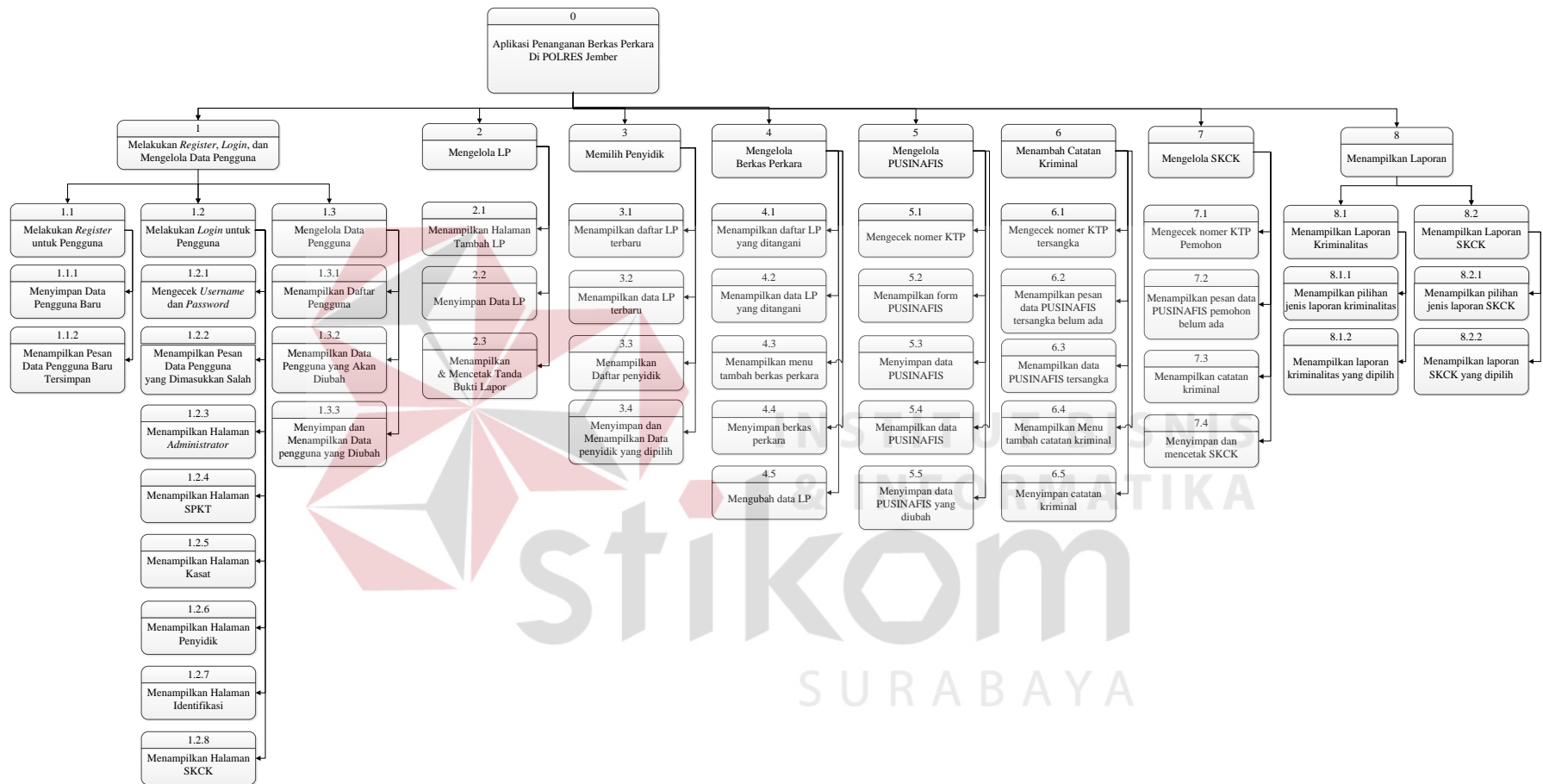
Gambar 3.17 *System Flow* untuk Melihat Laporan Kriminalitas

## B Diagram Jenjang

Diagram jenjang memiliki fungsi sebagai alat rancangan dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis pada fungsi. Tujuan dari pembuatan diagram jenjang adalah untuk memberikan informasi mengenai fungsi-fungsi yang ada di dalam sistem tersebut. Berikut ini adalah *hierarchy chart* dari aplikasi penanganan berkas perkara di Polres Jember pada Gambar 3.18.

Proses utama atau level *context* yang ditunjukkan pada Gambar 3.18 terdapat aplikasi penanganan berkas perkara. Proses aplikasi penanganan berkas perkara mempunyai delapan proses yang ada dibawahnya atau disebut sebagai proses level 0. Proses tersebut adalah melakukan *register*, *login* dan mengelola data pengguna, mengelola LP, memilih penyidik, mengelola berkas perkara, mengelola PUSINAFIS, menambah catatan kriminal, mengelola SKCK dan menampilkan laporan.

Setiap proses pada level 0 memiliki proses-proses lainnya. Proses-proses yang ada di bawahnya disebut sebagai proses level 1. Proses-proses yang ada pada level 1 yaitu melakukan register untuk pengguna, melakukan login untuk pengguna, mengelola data pengguna, menampilkan halaman tambah LP, menyimpan data LP, menampilkan dan mencetak tanda bukti lapor, menampilkan daftar LP terbaru, menampilkan data LP terbaru, menampilkan daftar penyidik, menyimpan dan menampilkan data penyidik yang dipilih, menampilkan daftar LP yang ditangani, menampilkan data LP yang ditangani, menampilkan menu tambah berkas perkara, menyimpan berkas perkara, mengubah data LP, mengecek nomer KTP, menampilkan *form* PUSINAFIS, menyimpan data PUSINAFIS, menampilkan data PUSINAFIS, menyimpan data PUSINAFIS yang diubah, mengecek nomer KTP tersangka, menampilkan pesan data PUSINAFIS tersangka belum ada, menampilkan data PUSINAFIS tersangka, menampilkan menu tambah catatan kriminal, menyimpan catatan kriminal, mengecek nomer KTP pemohon, menampilkan pesan data PUSINAFIS pemohon belum ada, menampilkan catatan kriminal, menyimpan dan mencetak SKCK, menampilkan laporan kriminalitas, dan menampilkan laporan SKCK.



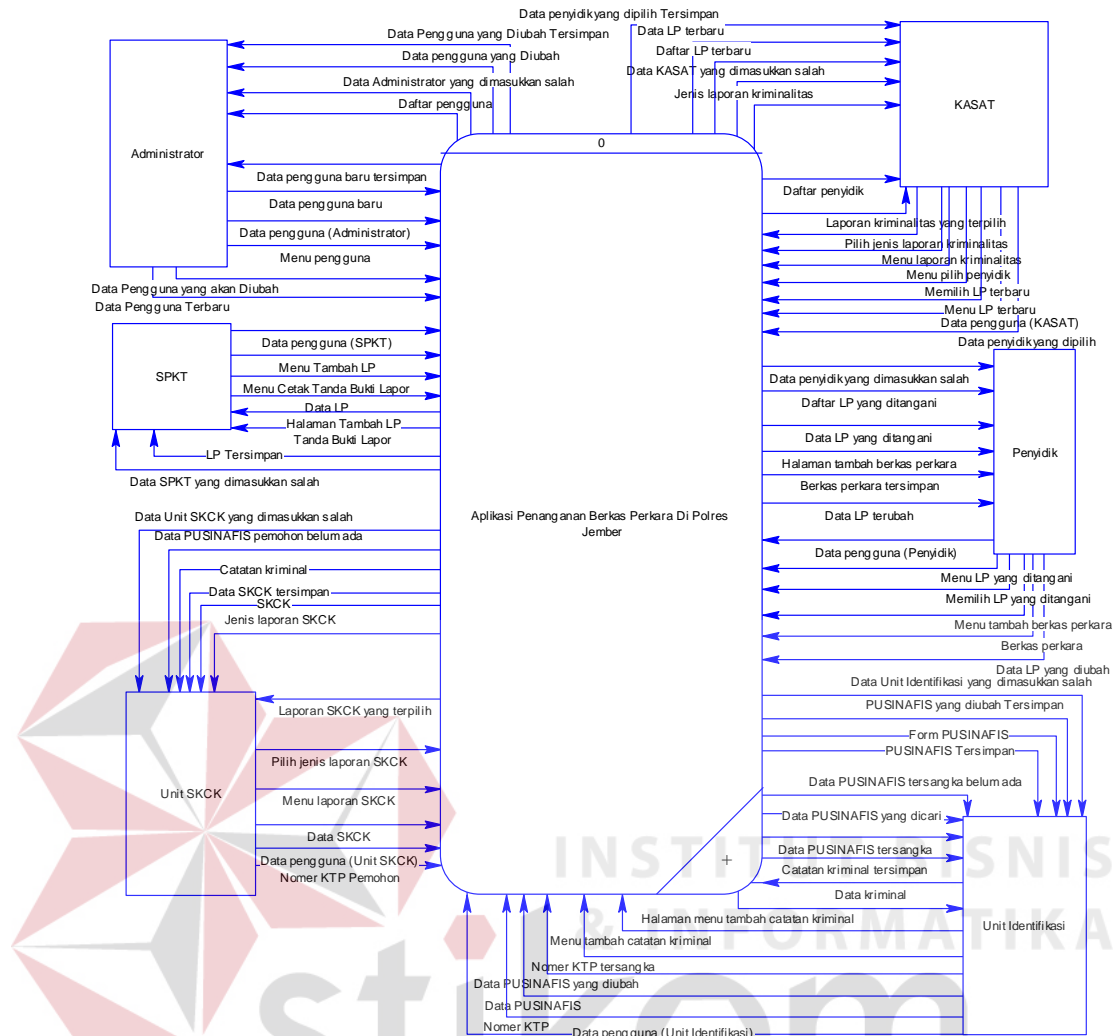
Gambar 3.18 Diagram Jenjang Aplikasi Penanganan Berkas Perkara Di Polres Jember

Proses level 1 mempunyai sub proses yang disebut sebagai proses level 2. Proses level 2 terdapat beberapa proses, diantaranya yaitu menyimpan data pengguna baru, menampilkan pesan data pengguna baru tersimpan, mengecek username dan password, menampilkan pesan data pengguna yang dimasukkan salah, menampilkan halaman administrator, menampilkan halaman SPKT, menampilkan halaman Kasat, menampilkan halaman penyidik, menampilkan halaman identifikasi, menampilkan halaman SKCK, menampilkan pilihan jenis laporan kriminalitas, menampilkan laporan kriminalitas yang dipilih, menampilkan pilihan jenis laporan SKCK, dan menampilkan laporan SKCK yang dipilih.

### **C Data Flow Diagram (DFD)**

DFD merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur. DFD dapat menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas. Selain itu, DFD juga mampu menggambarkan komponen dan aliran data antar komponen yang terdapat pada sistem yang akan dikembangkan.

Gambar 3.19 menampilkan DFD level *context* aplikasi penanganan berkas perkara di Polres jember. *Context diagram* adalah gambaran menyeluruh dari DFD. Di dalam *Context Diagram* aplikasi penanganan berkas perkara di Polres jember terdapat enam *External Entity*, yaitu terdiri dari *administrator*, *SPKT*, *Kasat*, *penyidik*, *unit identifikasi*, dan *unit SKCK*. Untuk lebih jelasnya dapat melihat Gambar 3.19.

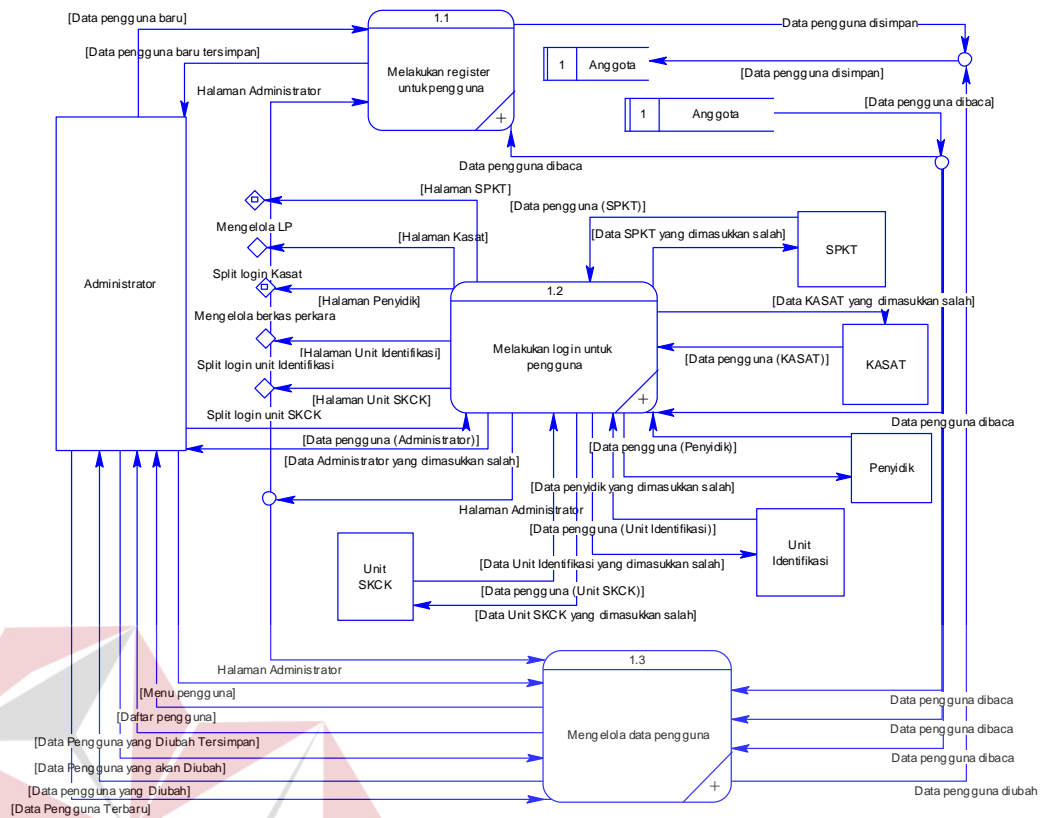


Gambar 3.19 DFD Level Context

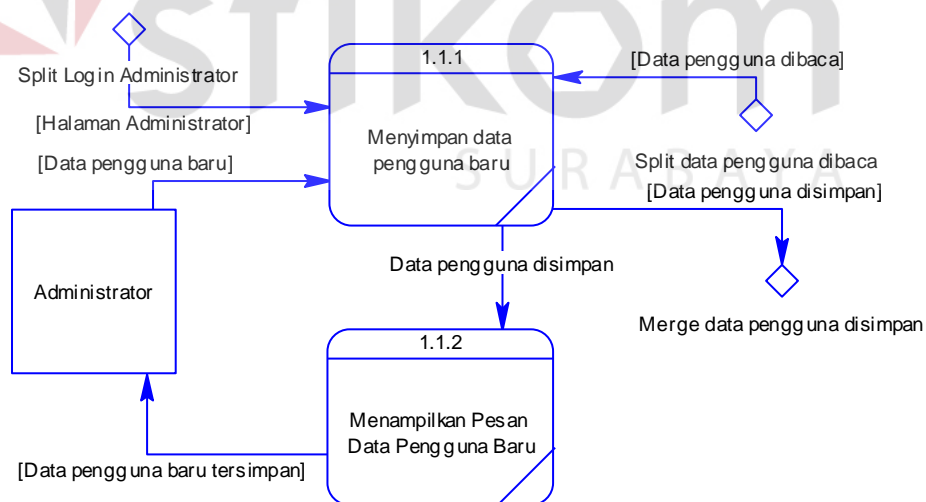
Gambar 3.20 menampilkan DFD level 0 aplikasi penanganan berkas perkara di Polres jember. Pada DFD level 0 ini terdapat delapan proses yaitu melakukan *register login* dan mengelola data pengguna, mengelola LP, memilih penyidik, mengelola berkas perkara, mengelola PUSINAFIS, menambah catatan kriminal, mengelola SKCK, dan menampilkan laporan. Tabel yang terdapat pada DFD level 0 adalah anggota, laporan polisi, terlapor, saksi, berkas perkara, PUSINAFIS, catatan kriminal, dan SKCK.



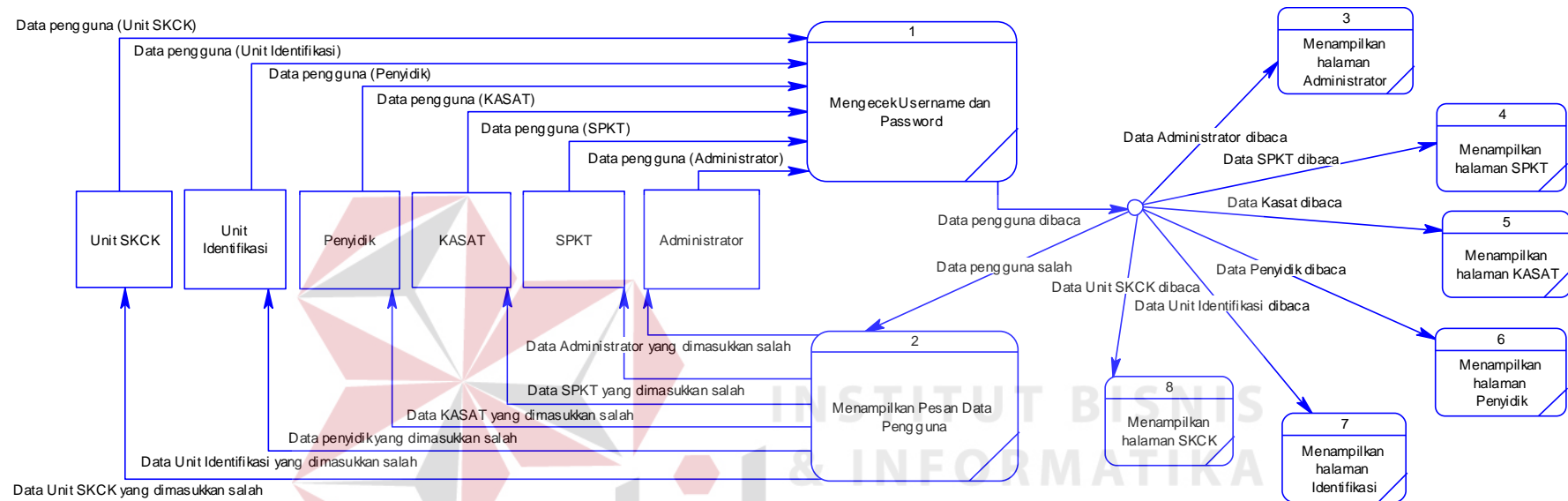




Gambar 3.21 DFD Level 1 Melakukan *Register*, *Login*, dan Mengelola Data Pengguna



Gambar 3.22 DFD Level 2 Melakukan *Register* untuk Pengguna

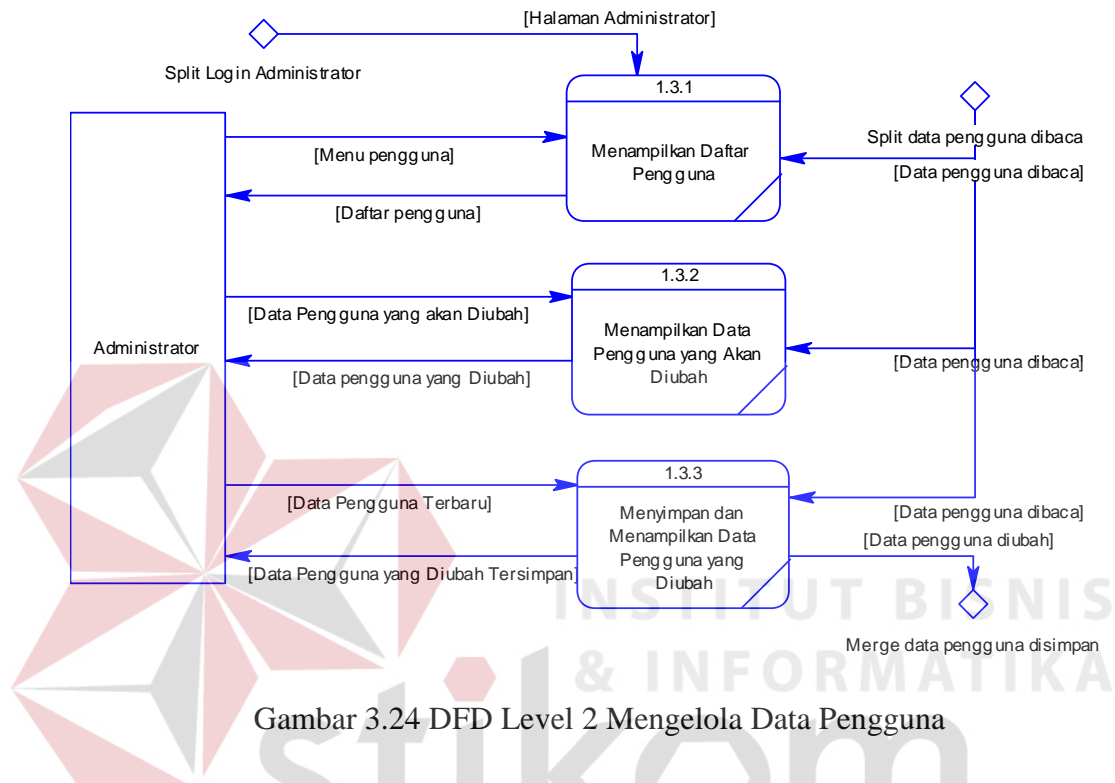


Gambar 3.23 DFD Level 2 Melakukan *Login* untuk Pengguna

Pada Gambar 3.21 menampilkan DFD level 1 melakukan *register*, *login*, dan mengelola data pengguna. Terdapat tiga sub proses yaitu melakukan *register* untuk pengguna, melakukan *login* untuk pengguna, dan mengelola data pengguna.

Pada Gambar 3.22 menampilkan DFD level 2 melakukan *register* untuk pengguna. Terdapat dua sub proses yaitu menyimpan data pengguna baru dan menampilkan pesan data pengguna baru tersimpan.

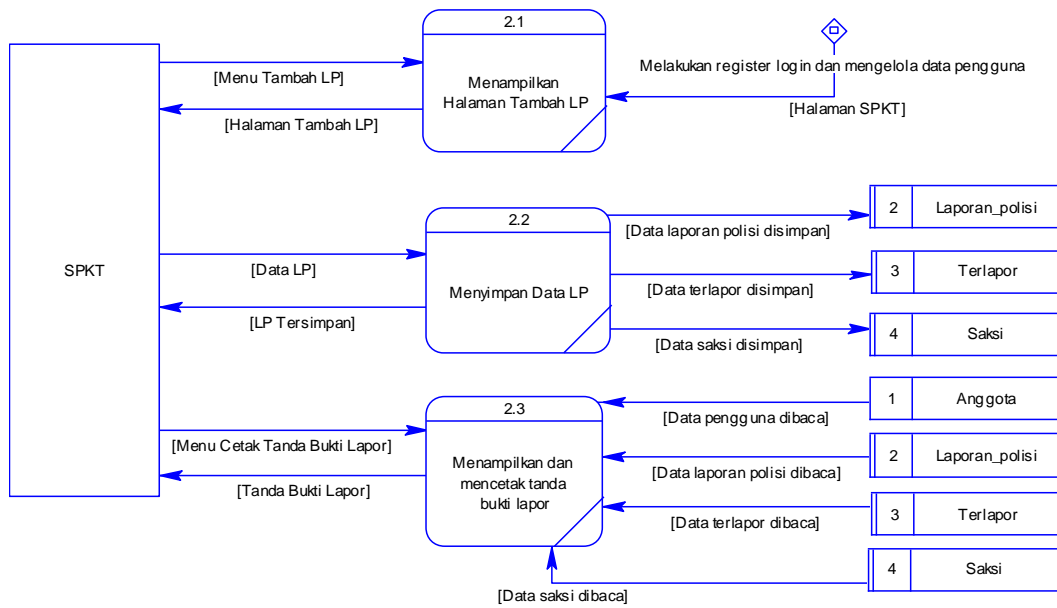
Pada Gambar 3.23 menampilkan DFD level 2 melakukan *login* untuk pengguna. Terdapat dua sub proses yaitu mengecek *username* dan *password* dan menampilkan pesan data pengguna yang dimasukkan salah.



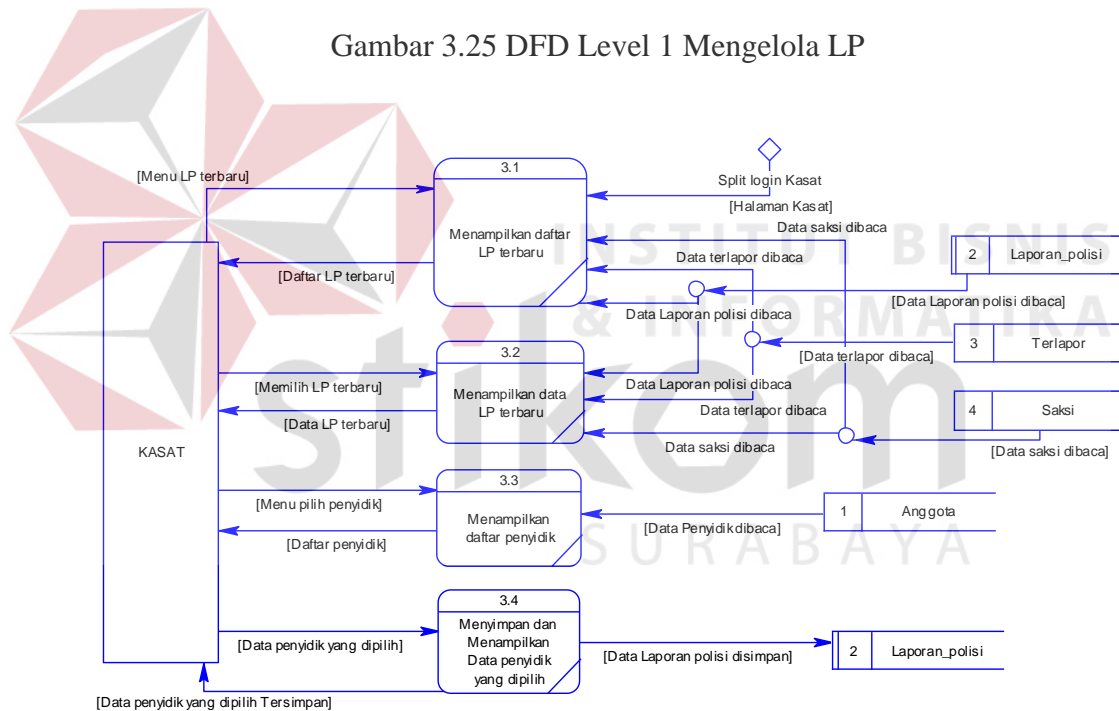
Gambar 3.24 DFD Level 2 Mengelola Data Pengguna

Pada Gambar 3.24 menampilkan DFD level 2 mengelola data pengguna terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan daftar pengguna, menampilkan data pengguna yang akan diubah, dan menyimpan dan menampilkan data pengguna yang diubah.

Pada Gambar 3.25 menampilkan DFD level 1 mengelola LP. Terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan halaman tambah LP, menyimpan data LP, dan menampilkan dan mencetak tanda bukti lapor.



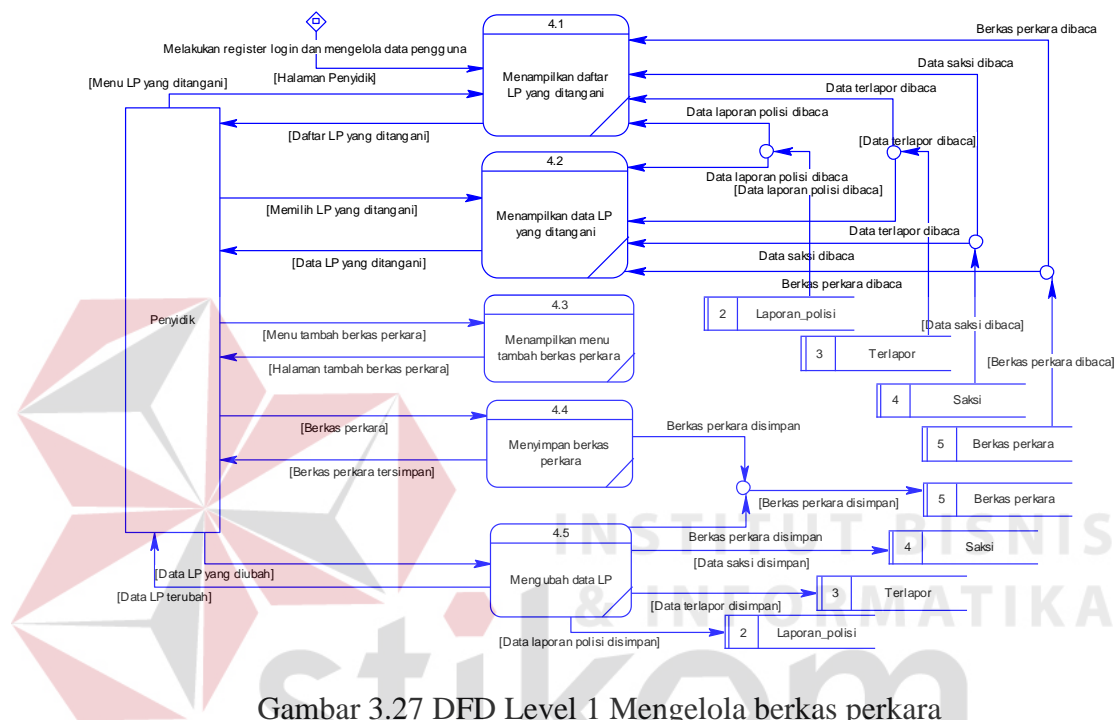
Gambar 3.25 DFD Level 1 Mengelola LP



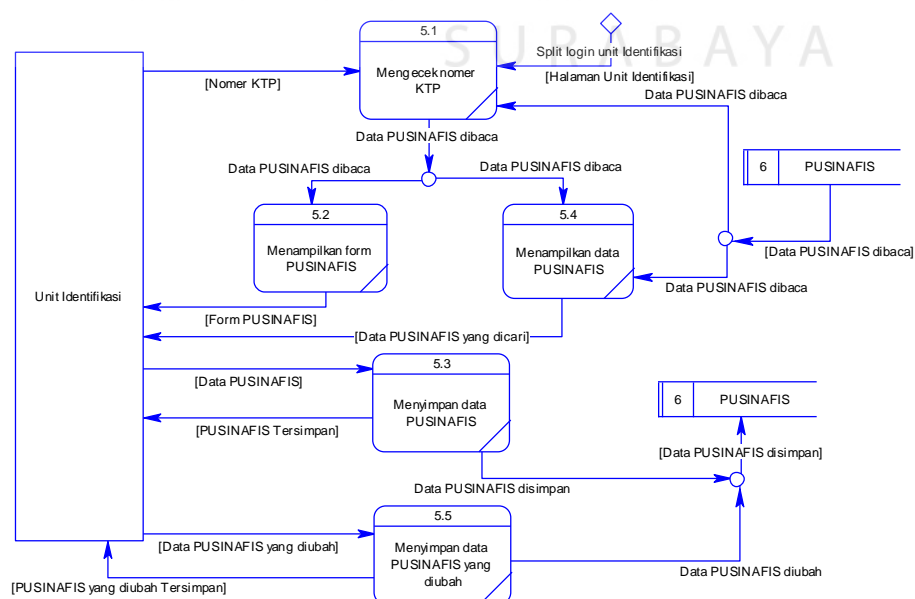
Gambar 3.26 DFD Level 1 Memilih penyidik

Pada Gambar 3.26 menampilkan DFD level 1 memilih penyidik. Terdapat empat sub proses yaitu menampilkan daftar LP terbaru, menampilkan data LP terbaru, menampilkan daftar penyidik, dan menyimpan dan menampilkan data penyidik yang dipilih.

Pada Gambar 3.27 menampilkan DFD level 1 mengelola berkas perkara. Terdapat lima sub proses yaitu menampilkan daftar LP yang ditangani, menampilkan data LP yang ditangani, menampilkan menu tambah berkas perkara, menyimpan berkas perkara, dan mengubah data LP.



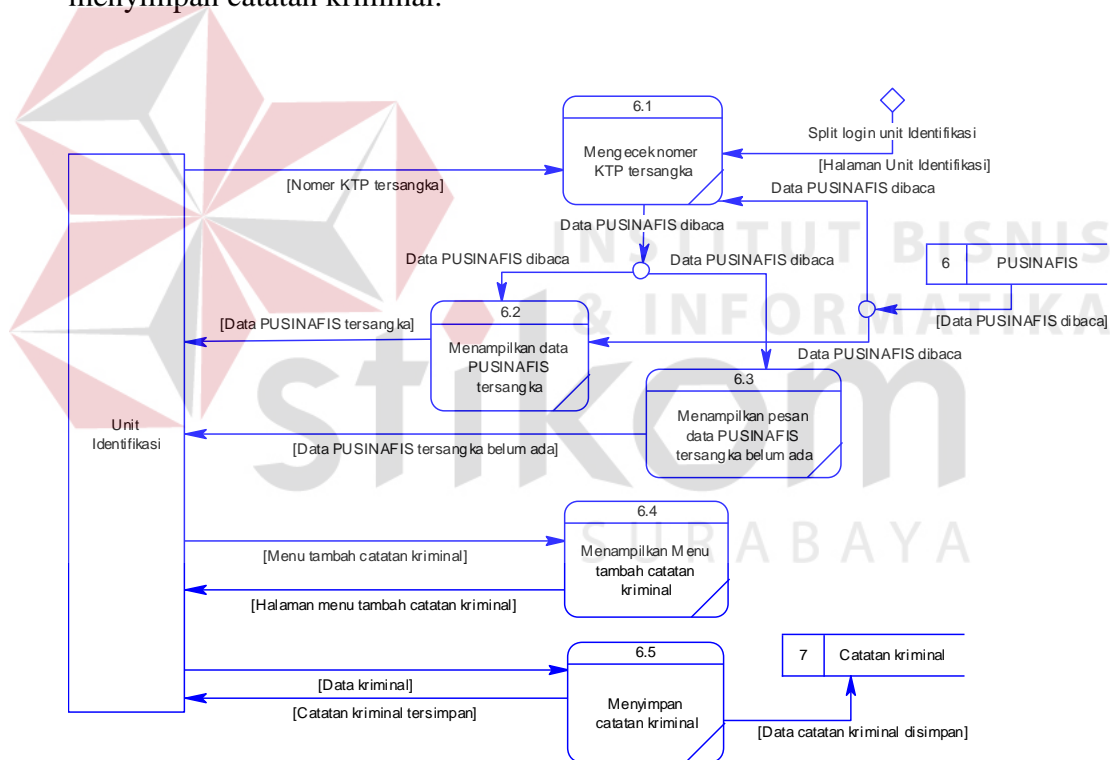
Gambar 3.27 DFD Level 1 Mengelola berkas perkara



Gambar 3.28 DFD Level 1 Mengelola PUSINAFIS

Pada Gambar 3.28 menampilkan DFD level 1 mengelola PUSINAFIS. Terdapat lima sub proses yaitu mengecek nomer KTP, menampilkan *form* PUSINAFIS, menampilkan data PUSINAFIS, menyimpan data PUSINAFIS, dan menyimpan data PUSINAFIS yang diubah.

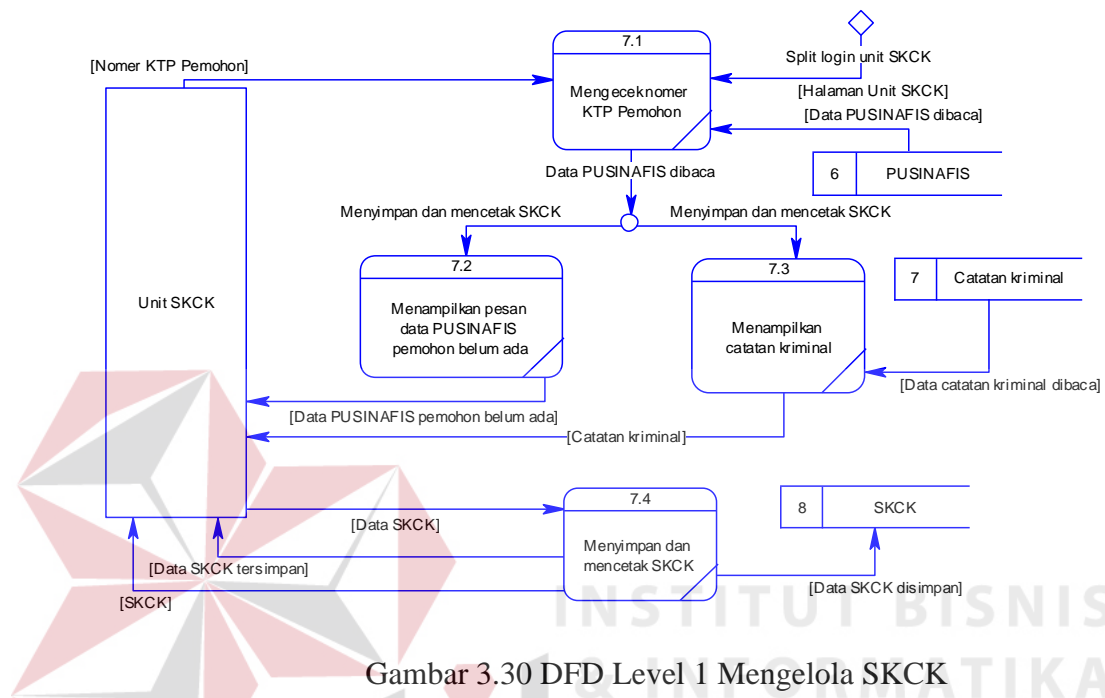
Pada Gambar 3.29 menampilkan DFD level 1 menambah catatan kriminal. Terdapat lima sub proses yaitu mengecek nomer KTP tersangka, menampilkan data PUSINAFIS tersangka, menampilkan data PUSINAFIS tersangka belum ada, menampilkan menu tambah catatan kriminal, dan menyimpan catatan kriminal.



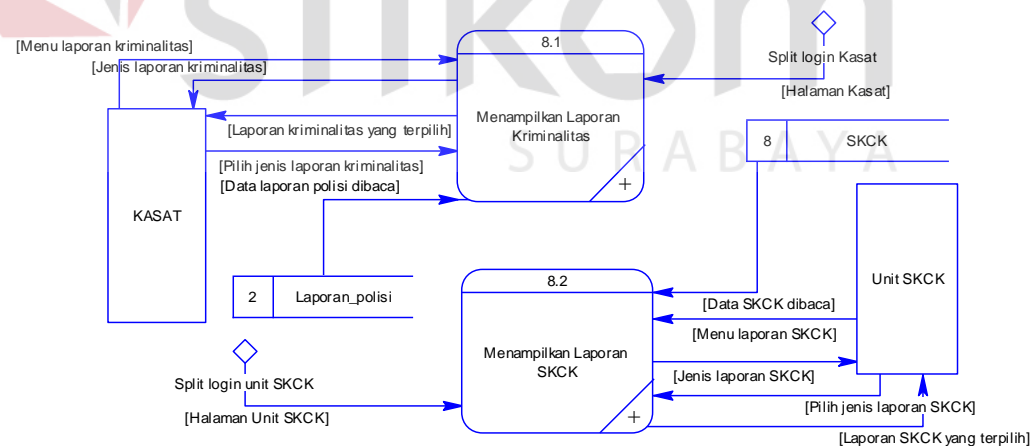
Gambar 3.29 DFD Level 1 Menambah catatan kriminal

Pada Gambar 3.30 menampilkan DFD level 1 mengelola SKCK. Terdapat empat sub proses yaitu mengecek nomer KTP pemohon, menampilkan pesan data PUSINAFIS pemohon belum ada, menampilkan catatan kriminal, dan menyimpan dan mencetak SKCK.

Pada Gambar 3.31 menampilkan DFD level 1 menampilkan laporan. Terdapat dua sub proses yaitu menampilkan laporan kriminalitas, dan menampilkan laporan SKCK.



Gambar 3.30 DFD Level 1 Mengelola SKCK

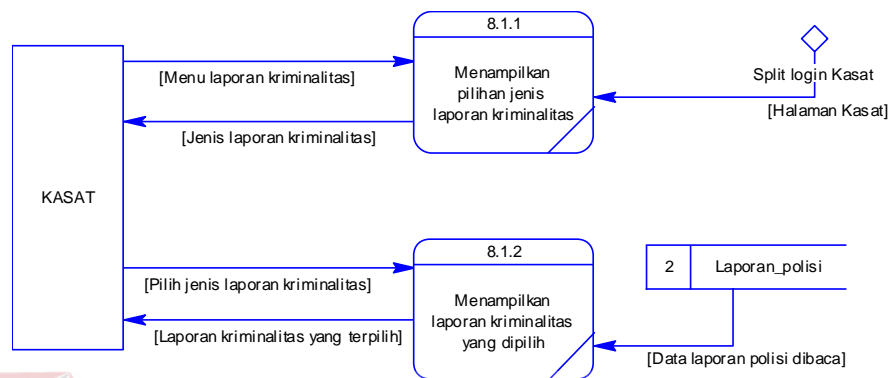


Gambar 3.31 DFD Level 1 Menampilkan laporan

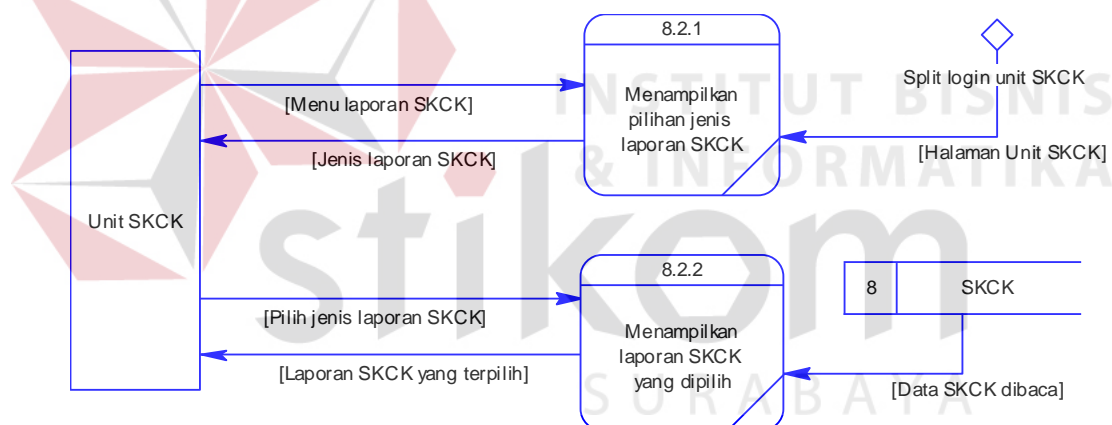
Pada Gambar 3.32 menampilkan DFD level 2 menampilkan laporan kriminalitas. Terdapat dua sub proses yaitu menampilkan pilihan jenis laporan kriminalitas, dan menampilkan laporan kriminalitas yang dipilih.



Pada Gambar 3.33 menampilkan DFD level 2 menampilkan laporan SKCK. Terdapat dua sub proses yaitu menampilkan pilihan jenis laporan SKCK, dan menampilkan laporan SKCK yang dipilih.



Gambar 3.32 DFD Level 2 Menampilkan laporan kriminalitas

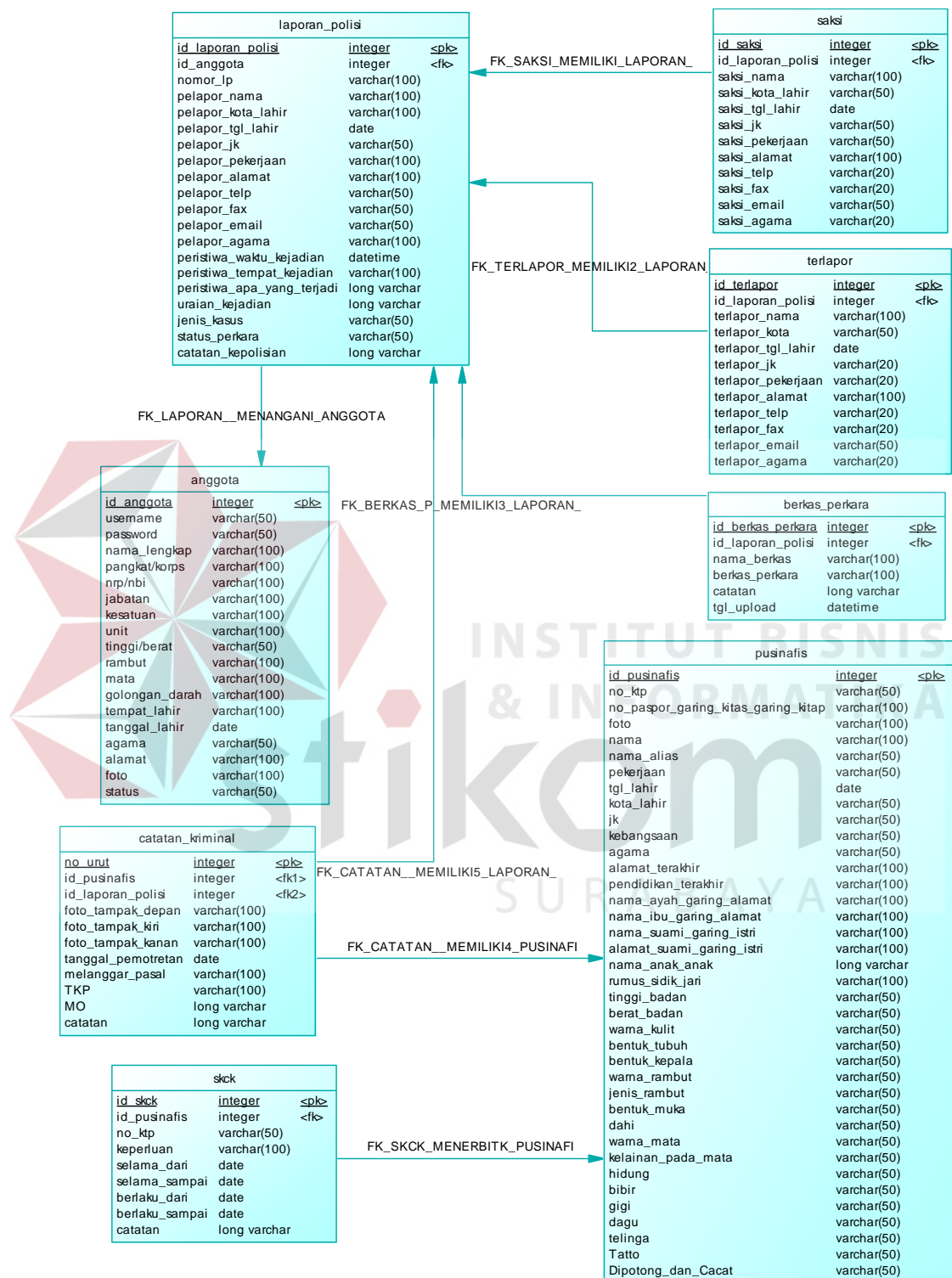


Gambar 3.33 DFD Level 2 Menampilkan laporan SKCK

#### D Entity Relationship Diagram (ERD)

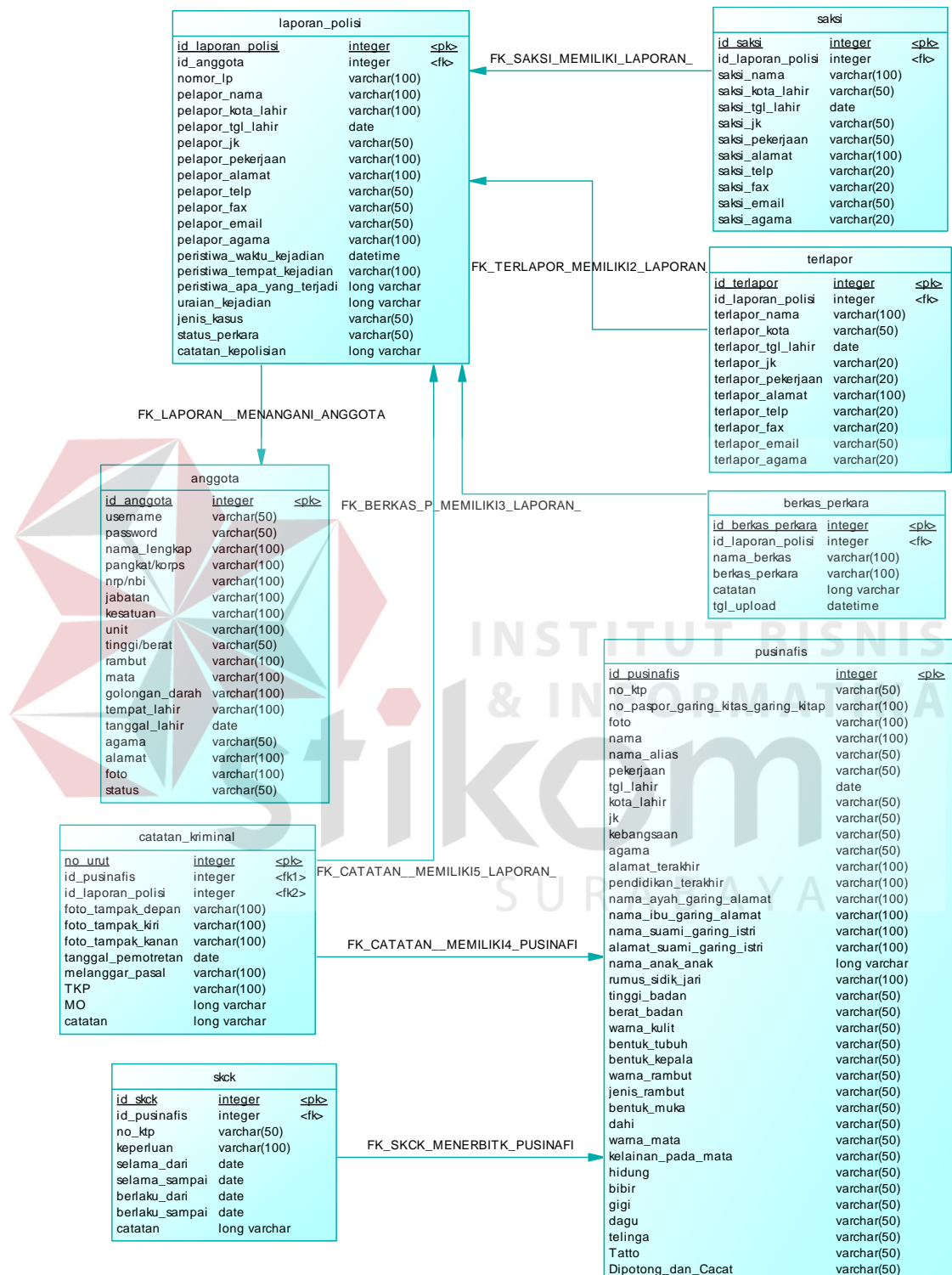
Perancangan basis data atau yang lebih dikenal dengan ERD merupakan representasi model basis data yang berasal dari gambaran rancangan DFD. ERD terbagi menjadi dua bagian, yaitu *Conceptual Data Model* atau CDM dan *Physical Data Model* atau PDM. Adapun kedua jenis basis data tersebut akan digambarkan sebagai berikut:

## a. Conceptual Data Model (CDM)



Gambar 3.34 CDM

*b. Physical Data Model (PDM)*



Gambar 3.35 PDM

## E Kamus Data

Kamus data menjelaskan struktur dan relasi data yang digunakan untuk menyimpan data. Berikut ini merupakan kamus data yang akan di implementasikan kedalam sistem.

1. Nama Tabel : anggota

*Primary Key* : id\_anggota

*Foreign Key* : -

Fungsi : Menyimpan Data Anggota

Tabel 3.2 Anggota

Field	Type Data	Length	Keterangan
id_anggota	Integer	11	Primary key
username	Varchar	50	
password	Varchar	50	
nama_lengkap	Varchar	100	
pangkat/korps	Varchar	100	
nrp/nbi	Varchar	100	
jabatan	Varchar	100	
kesatuan	Varchar	100	
unit	Varchar	100	
tinggi/berat	Varchar	50	
rambut	Varchar	100	
mata	Varchar	100	
golongan_darah	Varchar	100	
tempat_lahir	Varchar	100	
tanggal_lahir	Date		
agama	Varchar	50	
alamat	Varchar	100	
foto	Varchar	100	
status	Varchar	50	

2. Nama Tabel : laporan\_polisi

*Primary Key* : id\_laporan\_polisi

*Foreign Key* : id\_anggota

Fungsi : Menyimpan Data Laporan polisi

Tabel 3.3 Laporan Polisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
id_laporan_polisi	Integer	11	<i>Primary key</i>
id_anggota	Integer	11	<i>Foreign key</i>
nomor_lp	Varchar	50	
pelapor_nama	Varchar	100	
pelapor_kota_lahir	Varchar	100	
pelapor_tgl_lahir	Date		
pelapor_jk	Varchar	50	
pelapor_pekerjaan	Varchar	100	
pelapor_alamat	Varchar	100	
pelapor_telp	Varchar	50	
pelapor_fax	Varchar	50	
pelapor_email	Varchar	50	
pelapor_agama	Varchar	100	
peristiwa_waktu_kejadian	Datetime		
peristiwa_tempat_kejadian	Date	100	
peristiwa_apa_yang_terjadi	Long Varchar		
uraian_kejadian	Long Varchar		
jenis_kasus	Varchar	50	
status_perkara	Varchar	50	
catatan_kepolisian	Long Varchar		

3. Nama Tabel : berkas\_perkara

*Primary Key* : id\_berkas\_perkara

*Foreign Key* : id\_laporan\_polisi

Fungsi : Menyimpan Data Berkas Perkara

Tabel 3.4 Berkas Perkara

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
id_berkas_perkara	Integer	11	<i>Primary key</i>
id_laporan_polisi	Integer	11	<i>Foreign key</i>
nama_berkas	Varchar	100	
berkas_perkara	Varchar	100	
catatan	Long Varchar		
tgl_upload	Datetime		

4. Nama Tabel : saksi

*Primary Key* : id\_saksi

*Foreign Key* : id\_laporan\_polisi

Fungsi : Menyimpan Data Saksi

Tabel 3.5 Saksi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
id_saksi	Integer	11	<i>Primary key</i>
id_laporan_polisi	Integer	11	<i>Foreign key</i>
saksi_nama	Varchar	100	
saksi_kota_lahir	Varchar	50	
saksi_tgl_lahir	Date		
saksi_jk	Varchar	50	
saksi_pekerjaan	Varchar	50	
saksi_alamat	Varchar	100	
saksi_telp	Varchar	20	
saksi_fax	Varchar	20	
saksi_email	Varchar	50	
saksi_agama	Varchar	20	

5. Nama Tabel : terlapor

*Primary Key* : id\_terlapor

*Foreign Key* : id\_laporan\_polisi

Fungsi : Menyimpan Data Terlapor

Tabel 3.6 Terlapor

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
id_terlapor	Integer	11	<i>Primary key</i>
id_laporan_polisi	Integer	11	<i>Foreign key</i>
terlapor_nama	Varchar	100	
terlapor_kota_lahir	Varchar	50	
terlapor_tgl_lahir	Date		
terlapor_jk	Varchar	20	
terlapor_pekerjaan	Varchar	20	
terlapor_alamat	Varchar	100	
terlapor_telp	Varchar	20	
terlapor_fax	Varchar	20	
terlapor_email	Varchar	50	
terlapor_agama	Varchar	20	

6. Nama Tabel : pusinafis

*Primary Key* : id\_ pusinafis

*Foreign Key* : -

Fungsi : Menyimpan Data Pusinafis

Tabel 3.7 Pusinafis

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
id_pusinafis	Integer	11	<i>Primary key</i>
no_ktp	Varchar	50	
no_paspor_garing_kitas_garing_kitap	Varchar	100	
foto	Varchar	100	
nama	Varchar	100	
nama_alias	Varchar	50	
pekerjaan	Varchar	50	
tgl_lahir	Date		
kota_lahir	Varchar	50	
jk	Varchar	50	
kebangsaan	Varchar	50	
agama	Varchar	50	
alamat_terakhir	Varchar	100	
pendidikan_terakhir	Varchar	100	
nama_ayah_garing_alamat	Varchar	100	
nama_ibu_garing_alamat	Varchar	100	
nama_suami_garing_istri	Varchar	100	
alamat_suami_garing_istri	Varchar	100	
nama_anak_anak	Long Varchar		
rumus_sidik_jari	Varchar	100	
tinggi_badan	Varchar	50	
berat_badan	Varchar	50	
warna_kulit	Varchar	50	
bentuk_tubuh	Varchar	50	
bentuk_kepala	Varchar	50	
warna_rambut	Varchar	50	
jenis_rambut	Varchar	50	
bentuk_muka	Varchar	50	
dahi	Varchar	50	
warna_mata	Varchar	50	
kelainan_pada_mata	Varchar	50	
hidung	Varchar	50	
bibir	Varchar	50	
gigi	Varchar	50	
dagu	Varchar	50	
telinga	Varchar	50	

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Tatto	Varchar	50	
Dipotong_dan_Cacat	Varchar	50	

7. Nama Tabel : catatan\_kriminal

*Primary Key* : no\_urut

*Foreign Key* : id\_pusinafis

Fungsi : Menyimpan data Catatan kriminal

Tabel 3.8 Catatan kriminal

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
no_urut	integer	11	<i>Primary key</i>
id_pusinafis	integer	11	<i>Foreign key</i>
id_laporan_polisi	integer	11	<i>Foreign key</i>
foto_tampak_depan	varchar	100	
foto_tampak_kiri	varchar	100	
foto_tampak_kanan	varchar	100	
tanggal_pemotretan	date		
melanggar_pasal	varchar	100	
TKP	varchar	100	
MO	long varchar		
catatan	long varchar		

8. Nama Tabel : skck

*Primary Key* : id\_skck

*Foreign Key* : id\_pusinafis

Fungsi : Menyimpan Data SKCK

Tabel 3.9 SKCK

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
id_skck	integer	11	<i>Primary key</i>
id_pusinafis	integer	11	<i>Foreign key</i>
no_ktp	varchar	50	
keperluan	varchar	100	



<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
selama_dari	date		
selama_sampai	date		
berlaku_dari	date		
berlaku_sampai	date		
catatan	long varchar		

## 3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem terbagi menjadi dua bagian yaitu, merancang sistem yang direkomendasikan dan merancang uji coba fungsional. Dua bagian tersebut sesuai dengan teori siklus hidup pengembangan sistem sesuai sub bab 2.8.

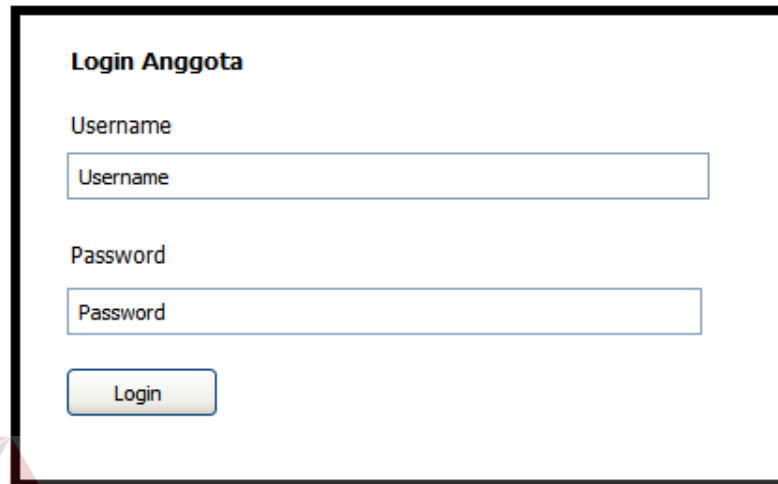
### 3.2.1 Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Pada tahap ini penganalisis merancang sistem yang direkomendasikan setelah mengumpulkan data yang didapat. Tahapan ini akan dijelaskan mengenai perancangan secara terstruktur. Perancangan meliputi desain tampilan antar muka pengguna (*user interface*) dari perangkat lunak yang meliputi desain tampilan masukan (*input*) untuk perangkat lunak dan desain keluaran (*output*) dari perangkat lunak berupa laporan.

#### A Merancang data *entry*

Pada tahap ini akan dijabarkan mengenai perancangan data *entry* yang dibuat. Data *entry* yang dimaksudkan yaitu perancangan antar muka pengguna. Gambar 3.36 menunjukkan tampilan halaman *login* yang berfungsi mengecek setiap pengguna yang akan menggunakan aplikasi. Melalui halaman ini, pengguna mengisi *username* dan *password*. Jika pengguna tidak memiliki kepentingan atau hak untuk menggunakan aplikasi, maka pengguna tidak dapat memasuki halaman pengguna aplikasi karena tidak memiliki *username* dan *password* yang

valid. Pengguna mempunyai *role* sebagai *administrator*, SPKT, Kasat, penyidik, unit identifikasi, dan unit SKCK.



**Login Anggota**

Username

Username

Password

Password

Login

Gambar 3.36 Desain *Interface* - Tampilan Halaman *Login*

Desain halaman mengelola data pengguna berfungsi untuk mengelola pengguna yang akan menggunakan aplikasi. Melalui halaman ini, *administrator* dapat menambah dan mengubah data pengguna. Desain halaman mengelola data pengguna digambarkan pada gambar 3.37.

Desain halaman tambah laporan polisi berfungsi untuk menyimpan data pengaduan dari masyarakat. Melalui halaman ini, petugas SPKT dapat menambah laporan polisi yang berisi data pelapor, data terlapor, data saksi, peristiwa, uraian kejadian, dan catatan kepolisian. Desain halaman tambah laporan polisi digambarkan pada gambar 3.38.

Desain halaman memilih penyidik berfungsi untuk memilih penyidik yang menangani kasus. Melalui halaman ini, Kasat dapat melihat laporan polisi yang baru masuk dan dapat memilih penyidik yang menangani kasus tersebut. Desain halaman memilih penyidik digambarkan pada gambar 3.39.

**POLRES JEMBER** [ Nama User, Tanggal ] Logout

Simpan Batal

Anggota

Username

Password

Nama Lengkap

Pangkat / korps

Nrp / nbi

Jabatan

Kesatuan

Unit

Tinggi / Berat

Rambut

Mata

Golongan Darah

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Agama

Alamat

Foto

Status

Gambar 3.37 Desain *Interface* – Halaman Mengelola Data Pengguna

**POLRES JEMBER** [ Nama User, Tanggal ] Logout

Simpan Batal

Laporan Polisi

Data Pelapor  Peristiwa  Uraian Kejadian  Catatan Kepolisian  Saksi  Terlapor

Nomor

Jenis kasus

Nama

Kota Lahir

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin ☐ Pria ☐ Wanita

Pekerjaan

Alamat

Telp

Fax

Email

Agama

Gambar 3.38 Desain *Interface* – Halaman Tambah Laporan Polisi

Gambar 3.39 Desain *Interface* – Halaman Memilih Penyidik

Desain halaman mengelola berkas perkara berfungsi untuk mengelola berkas perkara dari kasus yang ditangani penyidik. Melalui halaman ini, penyidik dapat menambah dan mengubah data laporan polisi dan data berkas perkara. Desain halaman mengelola berkas perkara digambarkan pada gambar 3.40.

Gambar 3.40 Desain *Interface* – Halaman Mengelola Berkas Perkara

Desain halaman mengelola data PUSINAFIS berfungsi untuk mengelola data PUSINAFIS dari tersangka dan pemohon SKCK. Melalui halaman ini, unit

identifikasi dapat menambah dan mengubah data PUSINAFIS. Desain halaman mengelola data PUSINAFIS digambarkan pada gambar 3.41.

**POLRES JEMBER** [ Nama User, Tanggal ] Logout

**Data PUSINAFIS** Simpan Batal

Biodata Sinyalemen

No. KTP Text box Cari

No paspor / kITAS/ kitap Combo box

Foto Tambah Gambar

Nama Text box

Nama Alias Text box

Pekerjaan Text box

Tgl Lahir Text box

Kota Lahir Text box

Jenis Kelamin ☐ Pria ☐ Wanita

Kebangsaan Text box

Agama Combo box

Alamat Terakhir Text box

Pendidikan Terakhir Text box

Nama Ayah / Alamat Text box

Nama Ibu / Alamat Text box

Nama Suami / Istri Text box

Alamat Suami / Istri Text box

Nama Anak - anak Text box

Rumus Sidik Jari

Gambar 3.41 Desain *Interface* – Halaman Mengelola Data PUSINAFIS

Desain halaman menambah catatan kriminal berfungsi untuk menyimpan data catatan kriminal tersangka. Melalui halaman ini, unit identifikasi dapat menambah dan mengubah data catatan kriminal dari data PUSINAFIS tersangka. Unit identifikasi memilih PUSINAFIS terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan data catatan kriminal. Desain halaman menambah catatan kriminal digambarkan pada gambar 3.42.

**POLRES JEMBER** [ Nama User, Tanggal ]

**Catatan Kriminal**

Biodata | Sinyalemen | Catatan Kriminal

logo

Menu

Menu

Menu

Menu

tampak depan

[Tambah Foto](#)

tampak kiri

[Tambah Foto](#)

tampak kanan

[Tambah Foto](#)

No. Urut

Tanggal Pemotretan

Melanggar Pasal

TKP.

MO.

Catatan

Gambar 3.42 Desain *Interface* – Halaman Menambah Catatan Kriminal

Desain halaman mengelola data SKCK berfungsi untuk mengelola data SKCK. Melalui halaman ini, unit SKCK dapat menyimpan data SKCK dan mencetak SKCK. Desain halaman mengelola data SKCK digambarkan pada gambar 3.43.

**POLRES JEMBER** [ Nama User, Tanggal ] Logout

Simpan Batal

SKCK

No. KTP  Cari

No. Paspor/KITAS/KITAP

Nama

Pekerjaan

Tanggal Lahir

Tempat Lahir

Jenis Kelamin ☐ Pria ☐ Wanita

Kebangsaan

Agama

Alamat Terakhir

Rumus Sidik Jari

Catatan Kriminal

No	Melanggar pasal
1	Pasal 1
2	Pasal 2
3	Pasal 3

Keperluan

Catatan

Gambar 3.43 Desain *Interface* – Halaman Mengelola Data SKCK

## B Merancang data *output*

Rancangan data *output* akan disesuaikan dengan rancangan data *entry* sebelumnya. Hasil keluaran yang dimaksud seperti terdapat pada Gambar 3.44 yang menunjukkan bahwa keluaran dari masukan data pengaduan adalah laporan polisi.

Keluaran yang dihasilkan pada Gambar 3.45 yaitu tanda bukti lapor. Tanda bukti lapor tampil karena adanya penyimpanan data pengaduan. Tanda bukti lapor tersebut diberikan kepada pelapor sebagai tanda bukti telah dibuatnya laporan polisi.

<p>KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH JAWA TIMUR RESORT JEMBER Jalan R.A. Kartini 17, Jember 68137</p>																																			
<p>" PRO – JUSTITIA "</p>	<p>LAPORAN POLISI No. Pol : LP / 40 / 1 / 2016 / JATIM / RES.JEMBER</p>																																		
<p><b>YANG MELAPORKAN</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">NAMA</td> <td>: NI KETUT DEVI PUSPITA</td> </tr> <tr> <td>TEMPAT / TGL LAHIR</td> <td>: Jember, 24 April 1991</td> </tr> <tr> <td>JENIS KELAMIN</td> <td>: Perempuan</td> </tr> <tr> <td>PEKERJAAN</td> <td>: Swasta</td> </tr> <tr> <td>ALAMAT</td> <td>: Ds. Banjar medui No.7A Kec. Pemecutan Kab. Jember</td> </tr> <tr> <td>TELP/FAX/EMAIL</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>AGAMA</td> <td>: Hindu</td> </tr> </table>		NAMA	: NI KETUT DEVI PUSPITA	TEMPAT / TGL LAHIR	: Jember, 24 April 1991	JENIS KELAMIN	: Perempuan	PEKERJAAN	: Swasta	ALAMAT	: Ds. Banjar medui No.7A Kec. Pemecutan Kab. Jember	TELP/FAX/EMAIL	: -	AGAMA	: Hindu																				
NAMA	: NI KETUT DEVI PUSPITA																																		
TEMPAT / TGL LAHIR	: Jember, 24 April 1991																																		
JENIS KELAMIN	: Perempuan																																		
PEKERJAAN	: Swasta																																		
ALAMAT	: Ds. Banjar medui No.7A Kec. Pemecutan Kab. Jember																																		
TELP/FAX/EMAIL	: -																																		
AGAMA	: Hindu																																		
<p><b>PERISTIWA YANG DILAPORKAN</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">1. WAKTU KEJADIAN</td> <td>: Hari Kamis tanggal 5 Januari 2016, sekira pukul 03.00 Wib.</td> </tr> <tr> <td>2. TEMPAT KEJADIAN</td> <td>: Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember</td> </tr> <tr> <td>3. APA YANG TERJADI</td> <td>: Tindak pidana perkosaan</td> </tr> <tr> <td>4. SIAPA TERLAPOR</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- NAMA</td> <td>: RIAN, RIO, DEDI dan Mr X</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- TEMPAT TGL/ LAHIR</td> <td>: Jember, Umur 20 tahun</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- PEKERJAAN</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- ALAMAT</td> <td>: Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- TELP/FAX/EMAIL</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- AGAMA</td> <td>: Budha</td> </tr> <tr> <td>5. SAKSI - SAKSI</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- NAMA</td> <td>: Surya</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- TEMPAT/ TGL/ LAHIR</td> <td>: Bondowoso, 22 Mei 1993</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- PEKERJAAN</td> <td>: Tani</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- ALAMAT</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- TELP/FAX/EMAIL</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">- AGAMA</td> <td>: Islam</td> </tr> </table>		1. WAKTU KEJADIAN	: Hari Kamis tanggal 5 Januari 2016, sekira pukul 03.00 Wib.	2. TEMPAT KEJADIAN	: Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember	3. APA YANG TERJADI	: Tindak pidana perkosaan	4. SIAPA TERLAPOR		- NAMA	: RIAN, RIO, DEDI dan Mr X	- TEMPAT TGL/ LAHIR	: Jember, Umur 20 tahun	- PEKERJAAN	: -	- ALAMAT	: Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember	- TELP/FAX/EMAIL	: -	- AGAMA	: Budha	5. SAKSI - SAKSI		- NAMA	: Surya	- TEMPAT/ TGL/ LAHIR	: Bondowoso, 22 Mei 1993	- PEKERJAAN	: Tani	- ALAMAT	: -	- TELP/FAX/EMAIL	: -	- AGAMA	: Islam
1. WAKTU KEJADIAN	: Hari Kamis tanggal 5 Januari 2016, sekira pukul 03.00 Wib.																																		
2. TEMPAT KEJADIAN	: Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember																																		
3. APA YANG TERJADI	: Tindak pidana perkosaan																																		
4. SIAPA TERLAPOR																																			
- NAMA	: RIAN, RIO, DEDI dan Mr X																																		
- TEMPAT TGL/ LAHIR	: Jember, Umur 20 tahun																																		
- PEKERJAAN	: -																																		
- ALAMAT	: Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember																																		
- TELP/FAX/EMAIL	: -																																		
- AGAMA	: Budha																																		
5. SAKSI - SAKSI																																			
- NAMA	: Surya																																		
- TEMPAT/ TGL/ LAHIR	: Bondowoso, 22 Mei 1993																																		
- PEKERJAAN	: Tani																																		
- ALAMAT	: -																																		
- TELP/FAX/EMAIL	: -																																		
- AGAMA	: Islam																																		
<p><b>URAIAN KEJADIAN</b></p> <p>----- Diketahui pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2016 sekira jam 03.00 Wib, telah terjadi tindak pidana perkosaan terhadap perempuan yang bernama NI KETUT DEVI PUSPITA di Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember yang dilakukan DEDI, RIO, RIAN dan Mr X yang mengakibatkan korban tidak perawan dan depresi atas terjadinya tindak pidana persetubuhan tersebut korban menuntut terlapor diproses sesuai dengan Hukum yang berlaku.</p>																																			
<p>Pelapor</p>																																			
<p>NI KETUT DEVI PUSPITA</p>																																			
<p><b>CATATAN KEPOLISIAN</b></p> <p>1. TINDAKAN POLISI</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">a. Menerima laporan Polisi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Mendatangi TKP</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Mencatat adanya saksi – saksi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. Meneruskan Laporan ke Fungsi reskrim</td> <td></td> </tr> </table> <p>2. TINDAK PIDANA APA : Tindak pidana Perkosaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 285 KUHP</p> <p>3. BARANG BUKTI</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">a. Satu buah kaos warna hijau</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Satu buah celana dalam warna krem</td> <td></td> </tr> </table>		a. Menerima laporan Polisi		b. Mendatangi TKP		c. Mencatat adanya saksi – saksi		d. Meneruskan Laporan ke Fungsi reskrim		a. Satu buah kaos warna hijau		b. Satu buah celana dalam warna krem																							
a. Menerima laporan Polisi																																			
b. Mendatangi TKP																																			
c. Mencatat adanya saksi – saksi																																			
d. Meneruskan Laporan ke Fungsi reskrim																																			
a. Satu buah kaos warna hijau																																			
b. Satu buah celana dalam warna krem																																			
<p>Mengetahui KA SPKT POLRES JEMBER</p>	<p>Jember, 5 Januari 2016 Yang menerima laporan</p>																																		
<p>SUGIARTO INSPEKTUR POLISI SATU NRP 56060678</p>	<p>A.HERONI AIPDA NRP 71040184</p>																																		

Gambar 3.44 Desain Keluaran – Laporan Polisi



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
RESORT JEMBER  
Jl. R.A. Kartini 17, Jember 68137

" PRO – JUSTITIA "



**TANDA BUKTI LAPOR**  
Nomor : TBL/LP / 40 / 1 / 2016 / JATIM / RES.JEMBER

Berdasarkan Laporan Polisi Nomor : LP / 40 / 1 / 2016 / JATIM / RES.JEMBER Pada Hari Kamis tanggal 5 Januari 2016 sekira pukul 03.00 Wib, telah datang ke Polres Jember seorang bernama :

1. **NAMA** : NI KETUT DEVI PUSPITA
2. **TEMPAT / TGL LAHIR** : Jember, 24 April 1991
3. **PEKERJAAN** : Swasta
4. **ALAMAT** : Ds. Banjar medui No.7A Kec. Pemecutan Kab. Jember
5. **TELP/FAX/EMAIL** : -
6. **TELAH MELAPORKAN DI** : KEPOLISIAN RESORT JEMBER
7. **PERKARA YANG DILAPORKAN** : Tindak pidana perkosaan
8. **WAKTU KEJADIAN** : Hari Kamis tanggal 5 Januari 2016, sekira pukul 03.00 Wib.
9. **TEMPAT KEJADIAN** : Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember
10. **TERLAPOR :**
  - NAMA : RIAN ,RIO ,DEDI dan Mr X
  - TEMPAT TGL/ LAHIR : Jember, Umur 20 tahun
  - JENIS KELAMIN : Laki-laki
  - PEKERJAAN : Swasta
  - ALAMAT : Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember
  - TELP/FAX/EMAIL : 085444557775
  - AGAMA : Budha

Jalannya Kejadian :

----- Diketahui pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2016 sekira jam 03.00 Wib, telah terjadi tindak pidana perkosaan terhadap perempuan yang bernama NI KETUT DEVI PUSPITA di Rumah Kos daerah kampus Kec. Sumbersari Kab. Jember yang dilakukan DEDI ,RIO,RIAN dan Mr X yang mengakibatkan korban tidak perawan dan depresi atas terjadinya tindak pidana persetubuhan tersebut korban menuntut terlapor diproses sesuai dengan Hukum yang berlaku.

PELAPOR

Jember, 5 Januari 2016  
Yang menerima laporan

NI KETUT DEVI PUSPITA

A.HERONI  
AIPDA NRP 71040184

Gambar 3.45 Desain Keluaran – Tanda Bukti Laporan

Keluaran yang dihasilkan pada Gambar 3.46 yaitu laporan kriminalitas. Laporan kriminalitas menampilkan data kasus yang ditangani Polres Jember berdasarkan bulan dan berdasarkan daerah.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
WILAYAH BESUKI  
RESOR JEMBER

Tempat Kejadian Perkara : Mangli

**DATA KASUS JANUARI 2016 YANG DITANGANI POLRES JEMBER**

NO	LP	PERKARA/PASAL	PENYIDIK	KET
1.	LP/06/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	Perzinahan/284 KUHP	ONY	P21
2.	LP/07/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	Perkosaan/285 sub 287 KUHP	TRIMUJI	Tahap II
3.	LP/08/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	Penganiayaan/KDRT	LILIS .S	P21
4.	LP/09/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	Perkosaan terhadap anak/285 KUHP	CHOLIFAH	DPO
5.	LP/010/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	Pencurian spion mobil/363 KUHP	TRIMUJI	P21
6.	LP/011/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	Penganiayaan/352	ONY	Dicabut
7.	LP/012/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	CUR HEWAN/363 KUHP	LILIS .S	P21
8.	LP/013/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	KDRT/Psl 44 Uu No 23 Th 2004	ONY	Dicabut
9.	LP/014/II/2016/JATIM/RES.JEMBER	Pencabulan terhadap anak/287 KUHP	CHOLIFAH	Belum cukup bukti

Gambar 3.46 Desain Keluaran – Laporan Kriminalitas

Keluaran yang dihasilkan pada Gambar 3.47 yaitu surat keterangan cacatan kepolisian (SKCK). SKCK tampil karena adanya penyimpanan data SKCK dan data PUSINAFIS.

Laporan SKCK yang diterbitkan ditunjukkan pada Gambar 3.48. Penyajian laporan ini berdasarkan periode yang diinginkan, bisa periode harian atau bulanan.

Keluaran yang dihasilkan pada Gambar 3.49 yaitu Dokumen berkas perkara. Dokumen berkas perkara tampil karena adanya penyimpanan data berkas perkara yang ditangani oleh penyidik.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
RESORT JEMBER  
Jl. R.A. Kartini 17, Jember 68137

**SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN**  
**POLICE RECORD**  
Nomor : SKCK/YANMAS/00289/II/2016/SATINTELKAM

Diterangkan bersama ini bahwa :  
This is to certify that :

Nama	: DEDI MALIK WIJAYA
Nama	:
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Sex	:
Kebangsaan	: Indonesia
Nationality	:
Agama	: Islam
Religion	:
Tempat dan tgl lahir	: Jember, 11 Februari 1986
Place and date of birth	:
Tempat tinggal sekarang	: Jl. KH. Dewantara RT.03 Rw.005 Ds. Ajung Kec. Kalisat – Jember
Current address	:
Pekerjaan	: -
Occupation	:
Nomor Kartu Tanda Penduduk	: 3509271102860001
Citizens card number	:
Nomor Paspor/KITAS/KITAP*	: -
Passport/KITAS/KITAP number	:
Rumus sidik jari	: 14 M 9 U ool 9
Fingerprints Formula	: M 4 W III

Setelah diadakan penelitian hingga saat dikeluarkan surat keterangan ini yang didasarkan kepada :  
As of screening through the issue hereof by virtue of :

- Catatan Kepolisian yang ada  
Existing Police record
- Surat Keterangan dari Kepala Desa / Lurah  
Information from local Authorities

Bahwa nama tersebut diatas tidak memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal apapun  
The bearer hereof proves not to be involved in any criminal cases

Selama ia berada di Jember dari	: 11 Februari 1986
During his/her stay in Jember from	:
Sampai dengan	: 12 Februari 2016
To	:

Keterangan ini diberikan bermohonan dengan permohonan  
This certificate is issued at the request to the applicant

Untuk keperluan/maksud*	: Persyaratan melamar pekerjaan di dalam negeri
For the purpose	:
Berlaku dari tanggal	: 12 Februari 2016
Valid from	:
Sampai dengan	: 12 Juni 2016
To	:

Dikeluarkan di : Jember  
Issued in  
Pada tanggal : 12 Februari 2016  
On  
a.n. KEPALA KEPOLISIAN RESORT JEMBER  
KASATINTELKAM

HARWIYONO, S.H.  
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 62100228

\*) coret yang tidak perlu

Gambar 3.47 Desain Keluaran – Surat Keterangan Catatan Kepolisian

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH JAWA TIMUR WILAYAH BESUKI RESOR JEMBER					
LAPORAN PENERBITAN SKCK (tanggal/bulan)					
No.	No. SKCK	No. KTP	Keperluan	Berlaku Dari	Berlaku Sampai

Gambar 3.48 Desain Keluaran – Laporan SKCK Yang Diterbitkan

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
RESORT JEMBER  
Jalan R.A. Kartini 17, Jember 68137

Nomor : xxxxxxxx  
Klasifikasi : xxxxxxxx  
Lampiran : xxxxxxxx  
Penhal : xxxxxxxx

Kepada  
Yth. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  
Di  
JEMBER

Rujukan :  
a. Pasal xxxxxx  
b. Undang undang xxxxxx  
c. Laporan Polisi Nomor : xxxxxx  
d. Surat perintah penyidikan Nomor : xxxxxx

Dengan ini diberitahukan bahwa \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_ :

Gambar 3.49 Desain Keluaran – Dokumen Berkas Perkara

### 3.2.2 Merancang Uji Coba Fungsional

Uji coba yang akan dilakukan yaitu dengan cara melakukan berbagai percobaan terhadap beberapa menu utama pada aplikasi penanganan berkas perkara di Polres jember. Fungsi dari uji coba fungsional adalah membuktikan bahwa aplikasi telah berjalan sesuai dengan tujuan. Uji coba ini menggunakan metode *Black Box Testing*.

- Rancangan uji coba halaman tambah anggota berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman tambah anggota.

Uji coba ini dilakukan dengan cara mengisi semua *field* yang disediakan oleh halaman tambah anggota. Data pengujian ditunjukkan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Data Anggota

Nama <i>Field</i>	Data
<i>Username</i>	sutrisno
<i>Password</i>	sutrisno
Nama Lengkap	Sutrisno
Pangkat	BRIPKA
Nrp	80121045
Jabatan	Ka SPKT Polres Jember
Kesatuan	Polres Jember
Unit	SPKT
Tinggi/berat	168 cm / 70 kg
rambut	Lurus
Mata	Sipit
Golongan darah	B
Tempat Lahir	Jember
Tanggal Lahir	16.04.1980
Agama	ISLAM
Alamat	Pakusari Jember
Jenis Kelamin	Laki-laki
Foto	sutrisno.jpg
Status	AKTIF

Tabel 3.11 Rancangan Uji Coba Halaman Tambah Anggota

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu tambah anggota	Klik menu “tambah”	Tampilan halaman tambah anggota
2.	Mengetahui respon halaman tambah anggota jika data anggota valid	Data anggota sesuai tabel 3.10	Tampilan informasi data anggota tersimpan

- b. Rancangan uji coba halaman *login* berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman *login*. Rancangan uji coba halaman *login* dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Rancangan Uji Coba Halaman *Login*

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu <i>login</i>	Klik menu <i>login</i>	Tampilan halaman <i>login</i>
2.	Mengetahui respon halaman <i>login</i> jika <i>username</i> dan <i>password</i> valid	Mengisi <i>field Username</i> dan <i>password</i> sesuai data anggota pada tabel 3.10	Tampilan halaman anggota
3.	Mengetahui respon halaman <i>login</i> jika <i>username</i> dan <i>password</i> tidak valid	<i>Username</i> dan <i>password</i>	Tampilan informasi <i>Username</i> atau <i>Password</i> yang anda masukkan salah

- c. Rancangan uji coba halaman tambah laporan polisi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman tambah laporan polisi. Data pengujian ditunjukkan pada Tabel 3.13 dan rancangan uji coba ditunjukkan pada Tabel 3.14.

Tabel 3.13 Data Laporan Polisi

Nama <i>Field</i>	Data
Nomor (otomatis)	Otomatis (LP/K/nomer urut/ bulan/ tahun/ JATIM/ RES.JBR)
Jenis Kasus	Kejahatan
Nama Pelapor	Putri Cahaya
Kota Lahir	Lamongan
Tanggal Lahir	21.06.1994
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Pakuwon Surabaya

Nama Field	Data
Telp	086731193338
Fax	(021) 634471
Email	putri.cahaya@gmail.com
Agama	ISLAM
Waktu Kejadian	25.08.2016 13:00:00
Tempat Kejadian	Jalan Gunung Agung
Kecamatan	Sumbersari
Apa Yang Terjadi	Pencopetan
Uraian Kejadian	Diketahui pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2016 sekira jam 13.00 Wib, telah terjadi tindak pidana pencopetan terhadap perempuan yang bernama PUTRI CAHAYA di Jalan Gunung Agung Kec. Summersari Kab. Jember yang dilakukan RIO dan DIMAS yang mengakibatkan korban kehilangan hp, tas dan depresi. Atas terjadinya tindak pidana pencopetan tersebut korban menuntut terlapor diproses sesuai dengan Hukum yang berlaku.
Catatan Kepolisian	1. Menerima Laporan 2. Membuat Laporan Polisi 3. Mencatat saksi-saksi 4. Meneruskan Laporan ke Sat Reskrim
Tanggal Lapor	25-08-2016
Terlapor	Rio Agung
Saksi	Vanessa

Tabel 3.14 Rancangan Uji Coba Halaman Tambah Laporan Polisi

Test Case	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu tambah laporan polisi	Klik “tambah”	Tampilan halaman tambah laporan polisi
2.	Pengujian terhadap nomor laporan polisi yang terisi otomatis	Klik “tambah”	Sistem akan mengisi nomor laporan polisi secara otomatis setelah klik tombol “tambah” dengan format : LP/K/nomorurut/ bulan/ tahun/JATIM/ RES.JBR
3.	Mengetahui respon halaman tambah laporan polisi jika data laporan polisi valid	Data laporan polisi sesuai dengan	Tampilan informasi data laporan polisi tersimpan

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
		Tabel 3.13	
4.	Mengetahui respon aplikasi setelah klik cetak laporan polisi	klik cetak laporan polisi	Tampilan halaman cetak laporan polisi sesuai dengan data pada Tabel 3.13
5.	Mengetahui respon aplikasi setelah klik cetak tanda bukti lapor	cetak tanda bukti lapor	Tampilan halaman cetak tanda bukti lapor sesuai dengan data pada Tabel 3.13

- d. Rancangan uji coba halaman memilih penyidik berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman memilih penyidik. Rancangan uji coba halaman memilih penyidik dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Rancangan Uji Coba Halaman Memilih Penyidik

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu pilih penyidik	Klik menu pilih penyidik	Tampilan halaman pilih penyidik
2.	Memastikan daftar penyidik yang muncul adalah penyidik dengan status aktif	Klik menu pilih penyidik	Daftar penyidik yang muncul adalah penyidik dengan status aktif
3.	Mengetahui respon halaman memilih penyidik setelah memilih penyidik yang menangani	Data penyidik	Tampilan informasi data laporan polisi tersimpan
4.	Memastikan data yang tampil pada menu laporan polisi terbaru sesuai dengan <i>output</i> yang diharapkan	Klik menu laporan polisi terbaru	Daftar laporan polisi yang belum dipilih penyidik nya
5.	Memastikan data yang tampil pada menu kasus	Klik menu kasus sedang	Daftar laporan polisi dengan status



<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	sedang ditangani sesuai dengan <i>output</i> yang diharapkan	ditangani	penyelidikan, SPDP, penyidikan, Tahap 1, P18, P21, dan DPO
6.	Memastikan data yang tampil pada menu daftar semua kasus sesuai dengan <i>output</i> yang diharapkan	Klik menu daftar semua kasus	Daftar semua laporan polisi yang ditangani Polres Jember

- e. Rancangan uji coba halaman mengelola berkas perkara berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengelola berkas perkara. Data pengujian ditunjukkan pada Tabel 3.16 dan rancangan uji coba ditunjukkan pada Tabel 3.17.

Tabel 3.16 Data Berkas Perkara

Nama Field	Data
Nama Berkas	SPDP
Berkas Perkara	spdp_putri.pdf
Catatan	SPDP Putri Cahaya
Tgl Upload	Sesuai tanggal sistem

Tabel 3.17 Rancangan Uji Coba Halaman Mengelola Berkas Perkara

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu kasus sedang ditangani	Klik menu kasus sedang ditangani	Tampilan daftar kasus yang sedang ditangani oleh penyidik dengan status penyelidikan, SPDP, penyidikan, Tahap 1, P18, P21, dan DPO
2.	Mengetahui respon aplikasi setelah menginputkan kata kunci LP yang diinginkan	Kata kunci	Tampilan data LP berdasarkan kata kunci

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
3.	Mengetahui respon aplikasi setelah Klik “ubah” pada LP yang dipilih	Klik “ubah”	Tampilan halaman ubah pada data LP yang dipilih
4.	Mengetahui respon aplikasi setelah Klik tambah berkas perkara	Klik tambah berkas perkara	Tampilan halaman tambah berkas perkara
5.	Mengetahui respon halaman tambah berkas perkara setelah klik “simpan”	Data berkas perkara sesuai pada Tabel 3.16	Tampilan informasi data tersimpan
6.	Memastikan data yang tampil pada menu daftar semua kasus sesuai dengan <i>output</i> yang diharapkan	Klik menu daftar semua kasus	Daftar semua laporan polisi yang sedang ditangani dan yang selesai ditangani oleh penyidik

f. Rancangan uji coba halaman mengelola PUSINAFIS berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman PUSINAFIS. Data pengujian ditunjukkan pada Tabel 3.18 dan rancangan uji coba ditunjukkan pada Tabel 3.19.

Tabel 3.18 Data PUSINAFIS

Nama Field	Data
No Ktp	57709709564
No paspor / kitas / kitap	-
Foto	nanang.jpg
Nama	Nanang supriyadi
Nama Alias	-
Pekerjaan	Swasta
Tgl Lahir	13.03.1984
Kota Lahir	Medan
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kebangsaan	INDONESIA
Agama	KRISTEN PROTESTAN

Nama Field	Data
Alamat Terakhir	JEMBER
Pendidikan Terakhir	SMA
Nama ayah / alamat	Mukidi / Jember
Nama ibu / alamat	Zuriyah / Jember
Nama suami / istri	Rukmini
Alamat suami / istri	Jember
Nama Anak Anak	1. Khusnul 2. Iwan
Rumus Sidik Jari	ooi ooo H iii 4 ioi iii H 4 4

Tabel 3.19 Rancangan Uji Coba Halaman Mengelola PUSINAFIS

Test Case	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu Tambah PUSINAFIS	Klik menu Tambah PUSINAFIS	Tampilan halaman daftar PUSINAFIS
2.	Mengetahui respon aplikasi setelah menginputkan kata kunci pada pencarian jika data PUSINAFIS ada	Nanang supriyadi	Tampilan data PUSINAFIS seperti pada Tabel 3.18
3.	Mengetahui respon aplikasi setelah menginputkan kata kunci pada pencarian jika data PUSINAFIS tidak ada	Kata kunci	Tampilan informasi Tidak ada data
4.	Mengetahui respon aplikasi setelah Klik “ubah” pada PUSINAFIS yang dipilih	Klik “ubah”	Tampilan halaman ubah pada data PUSINAFIS yang dipilih
5.	Mengetahui respon halaman PUSINAFIS setelah klik “simpan”	Klik “simpan”	Tampilan informasi data tersimpan
6.	Mengetahui respon aplikasi setelah Klik tambah catatan kriminal	Klik tambah catatan kriminal	Tampilan halaman tambah catatan kriminal

- g. Rancangan uji coba halaman mengelola SKCK berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengelola SKCK. Data pengujian ditunjukkan pada Tabel 3.20 dan rancangan uji coba ditunjukkan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.20 Data SKCK

Nama <i>Field</i>	Data
Keperluan	Melamar Pekerjaan
Selama berada di Jember dari	02.08.2012
Sampai dengan	18.08.2016
Berlaku Dari	18.08.2016
Berlaku Sampai	16.11.2016
Catatan	Bahwa nama tersebut diatas tidak memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal apapun <i>The bearer hereof proves not to be involved in any criminal cases</i>

Tabel 3.21 Rancangan Uji Coba Halaman Mengelola SKCK

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu Tambah SKCK	Klik menu Tambah SKCK	Tampilan halaman daftar SKCK
2.	Mengetahui respon aplikasi setelah menginputkan nomer KTP pada pencarian jika data PUSINAFIS ada	57709709564	Tampilan data PUSINAFIS seperti pada Tabel 3.18
3.	Mengetahui respon aplikasi setelah menginputkan nomer KTP pada pencarian jika data PUSINAFIS belum ada	Nomer KTP	Tampilan informasi data tidak ada
4.	Pengujian terhadap nomor SKCK yang terisi otomatis	Klik “tambah” pada menu Tambah SKCK	Sistem akan mengisi nomor SKCK secara otomatis dengan format : SKCK/YANMAS/nomorurut/bulan/tahun/SATINTE LKAM
5.	Mengetahui respon halaman SKCK setelah klik “simpan”	Klik “simpan”	Tampilan informasi data tersimpan
6.	Mengetahui respon aplikasi setelah klik cetak	Klik cetak SKCK	Tampilan halaman cetak SKCK

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	SKCK		
7.	Mengetahui respon aplikasi setelah klik cetak laporan SKCK	Klik cetak laporan SKCK	Tampilan halaman cetak laporan SKCK

- h. Rancangan uji coba halaman laporan kriminalitas berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman laporan kriminalitas. Rancangan uji coba ditunjukkan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Rancangan Uji Coba Halaman Laporan Kriminalitas

<i>Test Case</i>	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1.	Mengetahui respon aplikasi setelah proses memilih menu laporan kriminalitas	Klik menu laporan kriminalitas	Tampilan menu laporan kriminalitas
2.	Mengetahui respon aplikasi setelah menginputkan filter laporan kriminalitas	Bulan : Agustus Tahun : 2016 Kecamatan : Jelbuk	Tampilan data laporan kriminalitas berdasarkan laporan kriminalitas yang dipilih
3.	Mengetahui respon aplikasi setelah klik “cetak”	Klik “cetak”	Tampilan halaman cetak laporan kriminalitas